

**PENGARUH METODE *MONTESORI* MEMBACA  
TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA SISWA  
KELAS II PADA MATA PELAJARAN  
BAHASA INDONESIA DI SDN 72  
REJANG LEBONG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Memperoleh Gelar (S1)  
dalam Ilmu Tarbiyah



**OLEH :**

**RINDI KARTIKA MEILANI**

**NIM 21591175**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

**2025**

## PENGAJUAN SKRIPSI

Hal: Pengajuan Skripsi

Kepada Yth Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

di – Curup

*Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara mahasiswa program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Curup yang berjudul: “**Pengaruh Metode *Montessori* Membaca Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas II Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di SDN 72 Rejang Lebong**”, sudah dapat diajukan Dalam munaqasyah skripsi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup. Demikian permohonan ini kami ajukan. Terimakasih Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

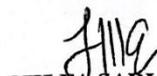
Curup, 16 Juli 2025

Dosen Pembimbing I



**Dr. EDI WAHYUDI M. M. TPd**  
NIP. 197303131997021001

Dosen Pembimbing II



**NELFA SARI M.Pd**  
NIP. 199402082022032004

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Rindi Kartika Meilani

NIM : 21591175

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul skripsi : Pengaruh Metode *Montessori* Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas II Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di SDN 72 Rejang Lebong

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini bukan merupakan karya yang yang sudah pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atas menjadi rujukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila kemudian terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan sebagai semestinya.

Curup, 16 Juli 2025



Rindi Kartika Meilani

NIM. 21591175



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
FAKULTAS TARBIYAH**

Jalan : Dr. AK Gani No; 01 PO 108 Tlp (0732) 21010 -21759 Fax 21010  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

**PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nomor: 1206 /In.34/FT/PP.00.9/07/2025

Nama : Rindi Kartika Meilani  
NIM : 21591175  
Fakultas : Tarbiyah  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul : Pengaruh Metode *Montessori* Membaca terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas II Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SDN 72 Rejang Lebong

Telah di munaqasahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada :

Hari/ Tanggal : Senin, 11 agustus 2025  
Pukul : 11.00-12.30 WIB  
Tempat : Ruang 5 Gedung Munaqosah Fakultas Tarbiyah

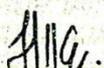
Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah.

**TIM PENGUJI**

Ketua,

Sekretaris,

  
Dr. H. Edi Wahyudi, M. M. TPd  
NIP. 197303131997021001

  
Nelfa Sari, M. Pd  
NIP. 199402082022032004

Penguji I,

Penguji II,

  
Siti Zulaiha, M. Pd. I  
NIP. 198308202011012008

  
Mega Selvi Maharani, M. Pd  
NIP. 199505062022032007



Dr. Sutarto, S.Ag., M.Pd  
NIP. 197409212000031003

## KATA PENGANTAR

Assalamualikum Wr. Wb

Alhamdulillah, segala puji hanya milik Allah SWT karena berkat Rahmat dan hidayahNya yang senantiasa selalu dicurahkan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul “Pengaruh Metode *Montessori* Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas II Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di SDN 72 Rejang Lebong” sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita nabi Muhammad SAW yang mana beliau adalah yang menjadi panutan kita sampai akhir zaman. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari banyak mendapat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, yang merupakan pengalaman yang tidak dapat diukur secara materi, namun dapat membukakan mata penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Idi Warsah, M.Pd.I selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Bapak Prof Dr. H. Yusefri, M.Ag selaku Wakil Rektor I, Bapak Prof Dr. Muhammad Istan, S.E, M.Pd, M.M selaku Wakil Rektor II, Bapak Dr. Nelson, M.Pd.I selaku Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
3. Bapak Dr. H. Sutarto, S.Ag. M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup
4. Bapak Dr. Sakut Anshori, S.Pd.I, M. Hum selaku wakil Dekan I dan Ibu Bakti Komalasari, S.Ag, M.Pd.I Selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah IAIN Curup.
5. Bapak Agus Riyan Oktori, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup
6. Bapak Jamaludin Rahmat, Ma selaku Pembimbing Akademik.
7. Bapak Dr. H. Edi Wahyudi M,M.TPd selaku Pembimbing I
8. Ibu Nelfa Sari, M.Pd selaku Pembimbing II.

9. Dosen Prodi PGMI yang telah memberikan ilmu dan bimbingan sejak awal hingga akhir perkuliahan.
10. Unit dan Lembaga di IAIN Curup
11. Ibu Mimin Tarsih, S.Pd selaku kepala sekolah, Ibu Gusti Adhitia Rahayu, S.Pd selaku wali kelas dan bapak ibu guru di SDN 72 Rejang Lebong yang telah mengizinkan dan membantu penulis melakukan penelitian untuk menyelesaikan skripsi.

Penulis menyadari, bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Penulis mengharapkan kritik dan saran dari pihak mana pun guna penyempurnaannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, pembaca, institusi pendidikan dan masyarakat luas.

Curup, 16 Juli 2025

Penulis



Rindi Kartika Meilani

NIM. 21591175

## **MOTTO**

“Allah tidak membebani seseorang melainkan dengan kesanggupannya”

(Al Baqarah : 286)

“Jika bukan karena Allah swt yang mampukan  
mungkin aku sudah menyerah sejak lama”

“Setiap tetes keringat orang tuaku ada ribuan langkahku untuk maju”

“Pada akhirnya, ini semua hanyalah permulaan”

(Nadin Amizah)

~Rindi Kartika Meilani~

## PERSEMBAHAN

### *Assalamu'alaikum warohmatullahi wabarokatuh*

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji serta syukur penulis hanturkan kepada Allah SWT. Yang telah memberikan nikmat yang luar biasa. Berkat cinta dan kasih sayangNya, penulis diberikan kekuatan, dan juga dibekali dengan ilmu pengetahuan. Atas karunia dan kemudahan yang diberikan-Nya lah, akhirnya penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini dengan tepat waktu. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW.

Segala bentuk perjuangan dan pencapaian penulis hingga sampai di titik ini bukanlah suatu hal yang mudah. Penulis persembahkan untuk orang-orang hebat yang selalu menjadi penyemangat dan penguat dalam perjalanan menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini:

1. Kepada cinta pertamaku, Bapak Adi Wardana dan pintu surgaku, Ibu Suemilia. Sebagai tanda bakti, hormat dan rasa terimakasih penulis ucapkan atas segala pengorbanan dan ketulusan yang diberikan. Untuk kedua orang tuaku yang tak kenal lelah dan telah mengusahakan, mendoakan, juga memberikan yang terbaik, baik secara moral maupun finansial. Penulis bangga memiliki kedua orang tua yang memprioritaskan pendidikan dan kebahagiaan anak-anaknya. Semoga dengan adanya skripsi ini dapat membuat kalian bangga karena telah berhasil menjadikan anak perempuan pertamanya ini menyandang gelar sarjana seperti yang diharapkan. Besar harapan penulis semoga kalian selalu sehat, panjang umur, bisa selalu kebersamaan penulis dan bisa menyaksikan keberhasilan lainnya yang akan penulis raih di masa yang akan datang. I Love You More
2. Adik laki-lakiku, Muhammad Geril Kaffa. Terimakasih atas tawa, semangat dan kebersamaan yang membuat langkahku terasa lebih ringan. Kamu adalah manusia yang selalu membuatku kuat dan terus belajar menjadi sosok seorang

mbak yang dapat memberikan pengaruh *positif*. Tumbuhlah menjadi versi paling hebat adikku.

3. Terimakasih juga kepada keluarga besar dari Bapak dan Ibu yang telah mendoakan juga selalu menanyakan kapan penulis wisuda, karena dengan pertanyaan itu penulis termotivasi untuk cepat lulus.
4. Orang tua keduaku (Guru mengajuku) yang biasa disebut dengan panggilan Ummi Nisa dan Abi Burhanuddin, penulis ucapkan terimakasih telah mendoakan dan memberi saran dalam menjalani hidup didunia ini.
5. Teruntuk mbakku, Ismi Tri Rahayu, Terimakasih telah memotivasi dan mendukung adik kecilmu ini.
6. Bapak Dr. H. Edi Wahyudi M.M.TPd dan Ibu Nelfa Sari, M.Pd, terimakasih telah membimbing dan mengarahkan selama proses pembuatan skripsi ini.
7. Teman – teman seperjuangan dari awal kuliah hingga saat ini, Vinola Daini Putri, Karlina Oktarini, Winarti, Rany Melia Amanda. Terimakasih telah kebersamai dalam suka dan duka semasa kuliah. Dan untuk Fabelia Alendri, Indri Amanah, terimakasih untuk kalian berdua yang telah mendukung, memberikan ide-ide, membantu penulis dalam mengerjakan skripsi, serta memberikan motivasi kepada penulis.
8. Teman – teman seangkatan terkhusus untuk `d_teacherclass_21`, terimakasih telah kebersamai semasa perkuliahan di dalam kelas, kalian hebat. Banyak maaf dan terimakasih guys. Dan terimakasih juga untuk Almamater kebanggan.
9. Kepada NIM 21591175 sang penulis skripsi yaitu diri sendiri, Rindi Kartika Meilani. Terimakasih sudah bertahan sejauh ini, terimakasih selalu menguatkan dan meyakinkan bahwa kamu itu hebat, terimakasih sudah memilih berusaha dan merayakan diri sendiri sampai titik ini. Berbahagialah kapanpun dan dimanapun berada. Apapun kurang dan kelebihannya mari rayakan dan menerima diri sendiri.

## ABSTRAK

RINDI KARTIKA MEILANI, NIM 21591175 “**Pengaruh Metode *Montessori* Membaca Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas II Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di SDN 72 Rejang Lebong**”, skripsi pada program studi Pendidikan guru madrasah ibtidaiyah IAIN Curup.

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan rendahnya kemampuan membaca siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SDN 72 Rejang Lebong. Proses pembelajaran yang masih menggunakan metode konvensional, seperti ceramah dan penugasan satu arah, menyebabkan siswa kurang aktif dan mudah merasa bosan. Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya partisipasi dan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Untuk mengatasi permasalahan ini, diterapkan metode *montessori* membaca sebagai alternatif inovatif yang mendorong pembelajaran mandiri, kolaboratif.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan metode *montessori* membaca terhadap kemampuan membaca siswa kelas II di SDN 72 Rejang Lebong. Metode yang digunakan merupakan eksperimen (*quasi experiment*), desain penelitian yang digunakan adalah *Nonequivalent Control Group Design* dengan melibatkan dua kelompok, yaitu kelas eksperimen (II B) yang menerapkan metode *montessori* dan kelas kontrol (II A) yang menggunakan metode konvensional. Adapun teknik analisis data yang di pakai yaitu menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis.

Data dikumpulkan melalui *pretest* dan *posttest* untuk mengukur kemampuan membaca siswa. Hasil *pretest* menunjukkan rata-rata kemampuan membaca siswa dikelas eksperimen adalah 58,90 sedangkan kelas kontrol 70,90. Setelah penerapan metode *montessori*, rata-rata *posttest* kelas eksperimen meningkat signifikan menjadi 85,65, sementara kelas kontrol hanya mencapai 76,25. Analisis menggunakan uji t menunjukkan nilai signifikansi 0,000, yang berarti terdapat pengaruh signifikan dari penerapan metode *montessori* terhadap kemampuan membaca. Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa metode *montessori* membaca memberikan pengaruh positif dan signifikan dalam meningkatkan hasil kemampuan membaca siswa kelas II pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

**Kata Kunci : Metode *Montessori*, Kemampuan Membaca, Bahasa Indonesia.**

## DAFTAR ISI

<b>PENGAJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah .....	9
E. Tujuan Penelitian .....	9
F. Manfaat Penelitian .....	10
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>11</b>
A. Landasan Teori.....	11
B. Penelitian Relevan.....	36
C. Kerangka Berfikir.....	40
D. Hipotesis Penelitian.....	40
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>42</b>
A. Jenis Dan Desain Penelitian .....	42
B. Waktu Dan Tempat Penelitian .....	43
C. Populasi Dan Sampel Penelitian .....	44
D. Variabel Penelitian .....	45
E. Teknik Dan Instrumen Pengumpulan Data .....	45

F. Uji Coba Instrumen .....	50
G. Teknik Analisis Data.....	51
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>54</b>
A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	54
B. Hasil Penelitian .....	60
1. Deskripsi Data .....	60
2. Pengujian Prasyarat Analisis .....	67
3. Pengujian Hipotesis .....	69
4. Rekapitulasi Hasil Penelitian.....	71
C. Pembahasan.....	74
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>82</b>
A. Simpulan .....	83
B. Saran.....	84
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>86</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>89</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1.1 Data Awal.....</b>	<b>7</b>
<b>Tabel 2.1. Penelitian Relevan.....</b>	<b>37</b>
<b>Tabel 3.1 Desain Penelitian.....</b>	<b>43</b>
<b>Tabel 3.2 Sampel.....</b>	<b>44</b>
<b>Tabel 3.3 Variabel Penelitian.....</b>	<b>45</b>
<b>Tabel 3.4 Rubik Penilaian.....</b>	<b>49</b>
<b>Tabel 4.1 Kepala Sekolah.....</b>	<b>54</b>
<b>Tabel 4.2 Keadaan Guru, Staf Dan Penjaga.....</b>	<b>56</b>
<b>Tabel 4.3 Keadaan Siswa.....</b>	<b>58</b>
<b>Tabel 4.4 Sarana Dan Prasarana.....</b>	<b>59</b>
<b>Tabel 4.5 Pretest Kontrol Eksperimen.....</b>	<b>61</b>
<b>Tabel 4.6 Posttest Kontrol Eksprimen.....</b>	<b>63</b>
<b>Tabel 4.7 Deskripsi Data.....</b>	<b>66</b>
<b>Tabel 4.8 Uji Normalitas.....</b>	<b>68</b>
<b>Tabel 4.9 Uji Homogen.....</b>	<b>69</b>
<b>Tabel 4.10 Hasil Nilai Uji t-test .....</b>	<b>70</b>

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian.....	90
Lampiran 2 Modul Ajar.....	92
Lampiran 3 Surat Pernyataan Validitas.....	116
Lampiran 4 Kisi-kisi Kemampuan Membaca.....	117
Lampiran 5 Hasil Kemampuan Membaca <i>Pretest</i> Eksperimen Dan Kontrol.....	119
Lampiran 6 Hasil Kemampuan Membaca <i>Posttest</i> Eksperimen Dan Kontrol.....	123
Lampiran 7 Hasil Uji Normalitas Dan Homogen.....	127
Lampiran 8 Uji Independent Sampel T- test.....	128
Lampiran 9 SK Pembimbing.....	129
Lampiran 10 Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	130
Lampiran 11 Kartu Bimbingan Skripsi.....	131
Lampiran 12 Daftar Hadir Siswa Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol....	133
Lampiran 13 Data Awal Siswa.....	135
Lampiran 14 Dokumentasi Kegiatan Penelitian.....	137
Lampiran 15 Biodata Diri.....	143

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembelajaran pada hakikatnya merupakan suatu proses pendidikan di sekolah, berupa proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada disekitar peserta didik sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong peserta didik melakukan proses belajar.<sup>1</sup> Pembelajaran adalah proses komunikasi dua arah antara pendidik dan peserta didik untuk melakukan proses belajar dan pembelajaran guna mencapai tujuan pembelajaran. Pelaksanaan proses pembelajaran mengacu pada capaian pembelajaran yang tertuang dalam kurikulum merdeka. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 12 Tahun 2024 menyatakan Capaian Pembelajaran merupakan kemampuan yang harus dicapai peserta didik dalam setiap mata pelajaran.<sup>2</sup> Oleh karena itu dalam melakukan proses pembelajaran harus mengacu kepada capaian pembelajaran yang sudah ditetapkan oleh menteri pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi.

Agama islam memandang orang-orang yang mau belajar dan mencari ilmu, maka Allah swt akan meninggikan derajat mereka seperti yang sudah tergambar dalam firman Allah swt Q.S. Al-Mujadalah [58] : 11

---

<sup>1</sup> Aprida Pane dkk, *Belajar Dan Pembelajaran*, Jurnal kajian ilmu-ilmu keislaman, Vol 3, Nomor 2, 2017, Hal 337

<sup>2</sup> Permendikbud nomor 12 tahun 2024.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya : *Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, “Berdirilah,” (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Maha teliti terhadap apa yang kamu kerjakan. (Q.S. Al-Mujadalah [58] : 11)<sup>3</sup>.*

Ayat diatas menjelaskan bahwa islam mengajarkan pentingnya memberikan ruang bagi orang-orang dalam majelis sebagai suatu bentuk kehormatan dan ilmu pengetahuan merupakan kunci utama untuk kemajuan individu dan juga kemajuan masyarakat. Apabila kalian melakukan hal ini, maka Allah swt akan meninggikan orang-orang yang berilmu di surga-surganya dan menjadikan kalian termasuk orang-orang yang berbakti tanpa kekhawatiran dan kesedihan.<sup>4</sup>

Dari penjelasan diatas dapatlah di simpulkan bahwa ilmu pengetahuan itu sangat penting baik di dunia maupun di akhirat. Orang yang berilmu akan mendapatkan kedudukan yang tinggi di sisi Allah swt. Salah satu cara untuk memperoleh ilmu adalah dengan menjalani proses pembelajaran di lembaga pendidikan.

Dalam proses pembelajaran dipengaruhi oleh beberapa komponen yaitu berupa, kurikulum, siswa, materi pembelajaran, guru, tujuan pembelajaran,

<sup>3</sup> Q.S. Al-Mujadalah [58] :11.

<sup>4</sup> Ahmad mustafa Al Maragi, Tafsir Al Maraghi 28, semarang, CV Toha Putra, 1986, Hal

metode pembelajaran, media pembelajaran serta evaluasi pembelajaran.<sup>5</sup> Komponen pembelajaran berarti bagian-bagian dari sistem pembelajaran, yang menentukan berhasil atau tidaknya pembelajaran.<sup>6</sup> Dalam penelitian yang akan dilakukan peneliti hanya merujuk kedalam satu komponen yaitu metode pembelajaran, karena metode pembelajaran merupakan salah satu komponen yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran.

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), menyatakan metode merupakan cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan.<sup>7</sup> Sehingga dapat dipahami bahwa metode berarti suatu cara yang harus dilalui untuk menyajikan bahan pelajaran agar tercapai tujuan pengajaran.<sup>8</sup> Adapun menurut Abdurrohman Ginting, metode pembelajaran merupakan cara atau pola yang khas dalam memanfaatkan berbagai prinsip dasar pendidikan serta berbagai teknik dan sumber daya terkait lainnya supaya terjadi proses pembelajaran pada diri siswa.<sup>9</sup> Sedangkan Gerlach dan Elly menyatakan, metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang

---

<sup>5</sup> Fahrudin, komponen pembelajaran dalam perspektif pendidikan islam, *journal of islamic education*, Vol 1, Nomor 2, 2022, Hal 115.

<sup>6</sup> Adisel dkk, *komponen-komponen pembelajaran dalam kurikulum 2013 pada mata pelajaran ips*, *journal of education and instruction*, Vol 5, Nomor 1, 2022, Hal 299.

<sup>7</sup> “Kamus-Besar-Bahasa-Indonesia, Hal 952.

<sup>8</sup> H. M.Ilyas, Dkk, Pentingnya Metodologi Pembelajaran Bagi Guru, *Jurnal Al-Aulia*, Volume 04, Nomor 01, 2018, Hal 59.

<sup>9</sup> M. Ilyas dan Armizi Armizi, “Metode Mengajar dalam Pendidikan Menurut Nur Uhbiyati dan E. Mulyasa,” *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 02 (28 Desember 2020): Hal 186, <https://doi.org/10.46963/alliqo.v5i02.244>.

digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran.<sup>10</sup>

Oleh karena itu, dapatlah disimpulkan bahwa metode pembelajaran merupakan cara-cara yang digunakan oleh pendidik dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran, metode pembelajaran yang tepat akan membuat proses pembelajaran menjadi menyenangkan serta dapat menerima materi yang disampaikan secara efisien sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran. Oleh sebab itu metode adalah salah satu cara yang bisa digunakan pendidik untuk meningkatkan kemampuan kognitif siswa salah satunya kemampuan membaca.

Kemampuan membaca merupakan keterampilan dasar yang harus dimiliki siswa sekolah dasar, karena menjadi fondasi untuk memahami berbagai materi pembelajaran. Namun, dalam kenyataannya, banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami bacaan, seperti kurang mampu menangkap makna teks, membaca dengan lancar, menghubungkan isi bacaan dengan pengetahuan sebelumnya.

Metode sangat penting dalam proses pembelajaran karena dengan menerapkan metode pembelajaran siswa dapat dengan mudah memahami dan mengerti apa yang disampaikan oleh guru waktu saat proses belajar mengajar sehingga dapat meningkatkan pemahaman bagi siswa.<sup>11</sup> Dalam penelitian ini

---

<sup>10</sup> Dr. Christine T. M. Manoppo, M.Ap, Media Pembelajaran KPPI, Jl. A. Mononutu – Paslaten, Kec. Kauditan Kab. Minahasa Utara – Sulawesi Utara, Major, 2021, Hal 30.

<sup>11</sup> abd. Hamid, Berbagai Metode Mengajar Bagi Guru Dalam Proses Pembelajaran, Jurnal Penelitian Sosial Dan keagamaan, Vol 9, Edisi 2, 2019, Hal 1.

peneliti akan meneliti pengaruh salah satu metode pembelajaran terhadap kemampuan membaca.

Membaca merupakan suatu aktivitas atau proses kognitif yang bertujuan untuk menggali informasi dari teks tertulis. Artinya, membaca melibatkan proses berpikir dalam memahami isi bacaan. Dengan demikian, membaca bukan sekadar mengamati deretan huruf yang membentuk kata, kalimat, paragraf, atau wacana, tetapi lebih dari itu, membaca merupakan upaya untuk memahami serta menafsirkan simbol, tanda, atau tulisan yang memiliki makna, agar pesan yang ingin disampaikan penulis dapat dipahami oleh pembaca.<sup>12</sup>

Membaca sangat penting karena dengan membaca seseorang akan memperoleh informasi, memperoleh ilmu dan pengetahuan serta pengalaman-pengalaman baru. Semua yang diperoleh melalui bacaan akan memungkinkan seseorang mampu untuk mempertinggi daya pikirnya dan memperluas wawasannya. Menurut hasil data *Studi Programme for Internasional Student Assessment* (PISA) tahun 2022, menunjukkan bahwa Indonesia berada pada peringkat ke 69 dari 80 negara yang berpartisipasi dalam PISA tahun 2022. Hasil diatas menunjukkan bahwa indonesia masih butuh proses peningkatan dalam segi membaca.<sup>13</sup> Dapatlah disimpulkan bahwa salah satu metode yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa adalah metode *montessori*.

---

<sup>12</sup> Dahlia Patiung, *Membaca Sebagai Sumber Pengembangan Intelektual*, Jurnal Al-Daqwah, Vol 5, Nomor 2, 2016, Hal 353-354

<sup>13</sup> Riki Nasrullah Puteri Asmarini, *Meningkatkan Literasi Indonesia Melalui Optimalisasi Peran Buku*, Badan Pengembangan Dan Pembinaan Bahasa, 2024, Hal 3.

Metode Montessori merupakan pendekatan pembelajaran yang dikembangkan berdasarkan teori perkembangan anak, yang dirancang untuk digunakan dalam dunia pendidikan anak. Metode ini diperkenalkan oleh Maria Montessori, seorang dokter yang kemudian beralih menjadi pendidik. Pendekatan ini terbukti mampu meningkatkan kemampuan membaca siswa serta membantu mengatasi kesulitan dalam mengenali huruf-huruf. Melalui metode Montessori, peserta didik didorong untuk mengembangkan aspek kognitif, psikomotorik, dan afektifnya, sekaligus belajar sesuai dengan tahap perkembangan mereka.<sup>14</sup> Tujuan utama dari metode ini adalah memberikan kebebasan kepada anak untuk tumbuh dan belajar melalui aktivitas yang sesuai dengan usia serta kemampuannya, sambil memperkaya berbagai aspek perkembangan melalui kegiatan belajar yang menyenangkan dan berbasis permainan.<sup>15</sup>

Berdasarkan dari hasil observasi yang penulis lakukan tergambar bahwa siswa-siswi kelas 2 SDN 72 Rejang Lebong, ada beberapa siswa yang masih mengalami kesulitan dalam hal membaca. Dan juga ada beberapa siswa-siswi yang masih belum mengenal terkait dengan huruf-huruf . Ada yang belum hafal dengan abjad yang ada, salah satu contohnya ketika diminta menyebutkan A-Z mereka hafal, tetapi ketika di tulis di papan tulis kemudian ditanya “ini huruf apa?” hal itulah yang membuat mereka mengalami kesulitan

---

<sup>14</sup> Nura Azkia dan Nur Rohman, “Analisis Metode Montessori Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa SD/MI Kelas Rendah,” *Al-Aulad: Journal of Islamic Primary Education* 3, no. 2 (28 Agustus 2020): Hal 69, <https://doi.org/10.15575/al-aulad.v3i2.7917>.

<sup>15</sup> Maria Montessori, *Metode Montessori*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2015.

membaca karena beberapa diantara mereka masih ada yang belum mengenal huruf.<sup>16</sup> Hal ini senada dengan ungkapan guru SDN 72 Rejang Lebong bahwa masih ada beberapa siswa-siswi yang masih kesulitan dalam hal membaca.<sup>17</sup> Berikut data awal siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol:

**Tabel 1.1**  
**Data Awal**

<b>NO</b>	<b>KELAS</b>	<b>TUNTAS (Jumlah Persen)</b>	<b>BELUM TUNTAS (Jumlah Persen)</b>
<b>1</b>	<b>II A</b>	<b>12 (60%)</b>	<b>8 (40%)</b>
<b>2</b>	<b>II B</b>	<b>6 (30%)</b>	<b>14 (70%)</b>

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan kemampuan membaca kelas II A dan kelas II B. Terlihat jelas bahwa kemampuan membaca siswa tergolong masih rendah, khususnya pada kelas II B di mana hanya 30% siswa yang dinyatakan tuntas dalam kemampuan membaca, sementara 70% masih belum tuntas. Angka ini jauh lebih rendah dibandingkan dengan kelas II A yang memiliki tingkat ketuntasan 60%. Oleh karena itu peneliti memilih kelas II B tersebut sebagai subjek penelitian.

Disini peneliti ingin mencobakan menggunakan metode yang lebih menarik seperti metode membaca tanpa mengeja, atau biasa disebut dengan

---

<sup>16</sup>Observasi, Tanggal 19 oktober 2024

<sup>17</sup> Wawancara, ibu yulia, guru sdn 72 Rejang Lebong

metode *montessori* membaca untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa.

Berdasarkan wawancara dan observasi diatas maka masih perlunya peningkatan untuk kemampuan membaca siswa. Maka dari itu peneliti tertarik untuk menerapkan metode *montessori* yang bertujuan meningkatkan kemampuan membaca siswa dengan menggunakan metode Kuantitatif, pendekatan eksperimen dengan sebuah judul **Pengaruh Metode Montessori Membaca Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas II Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SDN 72 Rejang Lebong.**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Siswa kesulitan dalam menyebutkan abjad ketika ditulis di papan tulis
2. Kemampuan membaca masih rendah karena siswa belum mengenal huruf.

## **C. Batasan Masalah**

Dari identifikasi masalah yang ditetapkan dalam penelitian ini, maka dirasa perlu dilakukan batasan masalah agar dalam pengkajian yang dilakukan lebih berfokus pada masalah-masalah yang ingin dipecahkan. Penelitian ini menitikberatkan pada pengaruh metode *montessori* membaca terhadap kemampuan membaca siswa kelas II pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SDN 72 Rejang Lebong

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan membaca siswa sebelum menggunakan metode *montessori* membaca pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas II di SDN 72 Rejang Lebong
2. Bagaimana kemampuan membaca siswa setelah menggunakan metode *montessori* membaca pada mata pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas II di SDN 72 Rejang Lebong
3. Bagaimana pengaruh metode Montessori membaca terhadap kemampuan membaca siswa kelas II SDN 72 Rejang Lebong.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Ada beberapa tujuan penelitian yang telah dibahas di dalam rumusan masalah diatas, diantaranya sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana kemampuan membaca siswa sebelum menggunakan metode *montessori* membaca pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas II di SDN 72 Rejang Lebong
2. Untuk mengetahui bagaimana kemampuan membaca siswa setelah menggunakan metode *montessori* membaca pada mata pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas II di SDN 72 Rejang Lebong
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh metode Montessori membaca terhadap kemampuan membaca siswa kelas II SDN 72 Rejang Lebong.

## **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Bagi siswa, hasil penelitian ini dapat membuka wawasan dalam menerapkan metode *montessori* membaca pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SDN 72 Rejang Lebong dan menjadikan siswa lebih aktif dalam kelas.
2. Bagi Guru, penelitian ini dapat membantu guru untuk meningkatkan pemanfaatan metode *montessori* membaca untuk pembelajaran Bahasa Indonesia di SDN 72 Rejang Lebong.
3. Bagi Sekolah, penelitian ini dapat memberikan referensi untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan proses belajar mengajar yang dilakukan guru.
4. Bagi Peneliti, peneliti dapat menerapkan metode ini pada mata pelajaran Bahasa Indonesia melalui peran metode *montessori* membaca dan peneliti dapat meningkatkan wawasan maupun pengetahuan untuk bekal menjadi guru di masa yang akan datang dan menjadi guru profesional sesuai dengan apa yang diharapkan oleh masyarakat.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. Metode Montessori**

###### **a. Metode**

###### **1) Pengertian Metode**

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), menyatakan metode merupakan cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan.<sup>18</sup> Sehingga dapat dipahami bahwa metode berarti suatu cara yang harus dilalui untuk menyajikan bahan pelajaran agar tercapai tujuan pengajaran.<sup>19</sup>

Adapun menurut Abdurrohman Ginting, metode pembelajaran merupakan cara atau pola yang khas dalam memanfaatkan berbagai prinsip dasar pendidikan serta berbagai teknik dan sumber daya terkait lainnya supaya terjadi proses pembelajaran pada diri siswa.<sup>20</sup> Sedangkan Gerlach dan Elly (1971) menyatakan, metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan disusun dalam

---

<sup>18</sup> "kamus-besar-bahasa-indonesia. Hlm 952.

<sup>19</sup> h. M.ilyas, dkk, pentingnya metodologi pembelajaran bagi guru, jurnal al-aulia, volume 04, nomor 01, 2018, hlm 59.

<sup>20</sup> ilyas dan armizi, "metode mengajar dalam pendidikan menurut nur uhbiyati dan e. Mulyasa," hlm 186.

bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran.<sup>21</sup>

Berdasarkan pendapat para ahli diatas maka, dapatlah disimpulkan bahwa metode pembelajaran merupakan cara-cara yang digunakan oleh pendidik dalam proses pembelajaran menjadi menyenangkan serta dapat menerima materi yang disampaikan secara efisien dan mencapai tujuan pembelajaran. Oleh sebab itu metode adalah salah satu cara yang bisa digunakan pendidik untuk meningkatkan kemampuan kognitif siswa.

## **2) Tujuan metode pembelajaran**

Tujuan metode pembelajaran merupakan suatu cara atau prosedur yang teratur dalam melakukan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan. Tujuan yang dimaksud disini adalah sejumlah kompetensi yang harus dimiliki peserta didik setelah mengikuti pembelajaran agar tujuan (kompetensi) tersebut dapat tercapai dengan baik.<sup>22</sup> B.F Skinner mengungkapkan bahwa tujuan pembelajaran ini bukan saja memperjelas arah yang ingin dicapai dalam suatu kegiatan belajar, tetapi dari segi efisiensi diperoleh hasil yang maksimal. Keuntungan yang dapat diperoleh melalui tujuan pembelajaran tersebut adalah sebagai berikut:

---

<sup>21</sup> Dr. Christine T. M. Manoppo, M.Ap, Media Pembelajaran KPPI, Jl. A. Mononutu – Paslaten, Kec. Kauditan Kab. Minahasa Utara – Sulawesi Utara, Major, 2021, Hal 130.

<sup>22</sup> Gusmaneli “pentingnya metode belajar dalam proses pembelajaran,”Vol 8, Nomor 4, 2024.

- a) Waktu belajar dapat dialokasikan dan dimanfaatkan secara tepat
- b) Pokok bahasan dapat di seimbang, sehingga tidak ada materi pelajaran yang dibahas mendalam atau terlalu sedikit.
- c) Guru dapat menetapkan banyak materi pelajaran yang dapat atau sebaiknya disajikan dalam setiap jam pelajaran.
- d) Guru dapat menetapkan urutan dan rangkaian materi pelajaran secara tepat.
- e) Guru dapat dengan mudah menetapkan dan mempersiapkan strategi belajar mengajar yang paling cocok dan menarik.
- f) Guru dapat dengan mudah mempersiapkan berbagai keperluan peralatan maupun bahan dalam keperluan belajar.
- g) Guru dapat dengan mudah mengukur keberhasilan siswa dalam belajar. Guru dapat menjamin bahwa hasil belajarnya akan lebih baik dibandingkan dengan hasil belajar tanpa tujuan yang jelas.<sup>23</sup>

Dapat disimpulkan bahwa tujuan dari metode pembelajaran ialah cara yang digunakan untuk mencapai sebuah hasil yang optimal dengan cara sistematis, terarah, dan sesuai dengan tujuan pembelajaran dengan menyesuaikan proses belajar siswa juga menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan tidak membosankan.

---

<sup>23</sup>H. M.Ilyas, dkk, Pentingnya Metodologi Pembelajaran Bagi Guru, Jurnal Al-Aulia, Volume 04, Nomor 01, 2018, Hal 61.

### 3) Kegunaan metode pembelajaran

Adapun kegunaan metode pembelajaran yaitu :

- a) Mempermudah dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik.
- b) Menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan menyenangkan bagi peserta didik.
- c) Meningkatkan motivasi dan minat belajar peserta didik.
- d) Membantu peserta didik dalam memahami materi pembelajaran dengan lebih baik.
- e) Menumbuhkan keaktifan, kreativitas, dan partisipasi peserta didik dalam pembelajaran.
- f) Membantu pendidik dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.
- g) Memberikan variasi dalam pembelajaran sehingga tidak monoton dan membosankan.
- h) Melatih keterampilan tertentu pada peserta didik, seperti keterampilan berpikir kritis, berkomunikasi, dan bekerja sama.<sup>24</sup>

Menurut Hatimah, metode pembelajaran tidak hanya berguna sebagai cara untuk menyampaikan materi saja melainkan berguna juga untuk pemberian dorongan, pengungkap tumbuhnya

---

<sup>24</sup> Ardila Putri Noza dan Reza Anke Wandira, "Pentingnya Metode Belajar Dalam Proses Pembelajaran," t.t., Hal 63.

minat belajar, penyampaian bahan belajar, pendorong untuk penilaian diri dalam proses dan hasil belajar, dan pendorong dalam melengkapi kelemahan hasil belajar.<sup>25</sup>

Dapatlah disimpulkan bahwa banyak sekali kegunaan metode pembelajaran dan metode pembelajaran ini memiliki peran penting dalam meningkatkan efektivitas dan kualitas dalam belajar.

#### **4) Manfaat metode pembelajaran**

Adapun manfaat metode dalam dunia pendidikan dan pengajaran yaitu:

- a) Sebagai alat untuk memotivasi siswa dalam belajar, metode yang menarik dan variatif bisa membuat siswa lebih antusias dan termotifasi dalam proses belajar.
- b) sebagai alat perangsang dari luar yang dapat membangkitkan belajar peserta didik.
- c) Sebagai alat untuk mencapai tujuan pembelajaran. Metode pembelajaran yang tepat dapat membantu siswa memahami materi dengan lebih baik karena disesuaikan dengan gaya belajar mereka.<sup>26</sup>

#### **b. Metode *Montessori* Membaca**

##### **1) Pengertian**

---

<sup>25</sup> Dr. Christine T. M. Manoppo, M.Ap, Media Pembelajaran KPPI, Jl. A. Mononutu – Paslaten, Kec. Kauditan Kab. Minahasa Utara – Sulawesi Utara, Major, 2021. Hal 31.

<sup>26</sup> “Metode%20pembelajaran%20al-Ibrah%20maret%202012.pdf,” t.t., Hal 47.

Metode *montessori* yang dicetuskan oleh seorang tokoh perempuan yang bernama Maria Montessori. Menurut Maria Montessori metode *montessori* ialah metode yang diterapkan untuk anak sesuai dengan tahap perkembangannya, tahap perkembangan manusia merupakan sebuah peristiwa “ kelahiran kembali”, dimana satu fase dalam rangkaian perkembangan secara dramatis mengalir menuju fase berikutnya. Metode *montessori* membaca merupakan pendekatan pembelajaran membaca yang dilandaskan oleh prinsip *montessori*, dimana anak belajar membaca secara bertahap, mandiri dan melalui pengalaman konkret. Metode *montessori* menekankan bahwa membaca bukan hanya mengenal huruf akan tetapi untuk memahami makna dari simbol-simbol yang dilihat, dengan melalui tahap sesuai dengan perkembangan yang sesuai usia anak. Maria Montessori mengidentifikasi tiga periode perkembangan utama:

- a) Dari usia 0-6 tahun merupakan tahapan otak penyerap
- b) Dari usia 6-12 tahun, usia ini dimana anak berada pada masa kanak-kanak. Dan ditahap ini juga keterampilan dan kemampuan anak telah muncul dan masih terus berkembang lebih lanjut, kemudian juga dilatih, diperkuat, disempurnakan dan dikembangkan.
- c) Usia 12-18 tahun, bersamaan dengan masa remaja yang merupakan dimana terjadinya perubahan fisik yang besar,

dan dimasa ini juga sedang berusaha menuju kematangan yang sempurna.<sup>27</sup>

Menurut Hainstok, metode *montessori* merupakan metode pembelajaran yang menerapkan pendekatan secara individual, di mana anak diberi kebebasan untuk mengatur dan memimpin proses belajarnya sendiri. Dalam konteks pembelajaran membaca, metode ini memungkinkan anak belajar membaca dengan cara dan waktu yang sesuai dengan kebutuhannya. Proses belajar ini tetap mendapat arahan dari guru, sehingga anak dapat mengembangkan kemampuan membacanya secara bertahap.<sup>28</sup>

Metode *montessori* merupakan metode yang mengedepankan kebebasan memilih kegiatan yang bermain dengan tujuan siswa tumbuh dan berkembang sesuai dengan kecepatan mereka menyerap pengetahuan yang diberikan oleh guru, sehingga siswa lebih kreatif dan mandiri (Wulandari).<sup>29</sup>

Dalam metode *montessori* anak yang mampu membaca merupakan anak yang mampu mengorelasikan rangkaian huruf dan

---

<sup>27</sup> Maria Montessori, *Metode Montessori*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2015, Hal 78-79.

<sup>28</sup> "adminpgsd,+Journal+manager,+70-110+Jurnal+Aay+N.pdf," t.t., Hal 72.

<sup>29</sup> Astria Ayu Ramadianti, Layil Safitri, dan Citra Ayu Nisa Silalahi, "Pengaruh Metode Montessori untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi pada Pelajaran Matematika Siswa Kelas V SDN 101751 Klambir Lima" 8 (2024): Hal 1546.

memahami makna yang ia baca, jika tidak ia baru sampai pada tahap membunyikan huruf.<sup>30</sup>

Metode *montessori* merupakan salah satu pendekatan pembelajaran yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan anak dengan memberikan kebebasan dalam memilih materi yang ingin mereka pelajari atau eksplorasi. Pendekatan ini mencakup lima area utama, yaitu kegiatan kehidupan sehari-hari, stimulasi sensorik, kebudayaan dan ilmu pengetahuan, pengembangan bahasa dan literasi, serta pemahaman dasar matematika. Melalui metode ini, anak dapat memperoleh berbagai manfaat, seperti berkembangnya kemampuan membaca permulaan, terciptanya suasana belajar yang menyenangkan, serta terangsangnya seluruh indra anak secara optimal.<sup>31</sup>

Dapatlah disimpulkan bahwa metode *Montessori* ialah metode yang memberikan kebebasan anak untuk mengeksplorasi sekitar sehingga mendorong anak menjadi lebih mandiri untuk mengembangkan keterampilannya sendiri dan dapat meningkatkan motivasi belajar anak, juga memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan.

## 2) Area metode menurut Maria Montessori

---

<sup>30</sup> Faradiba Sari Harahap, *Belajar membaca dengan metode montessori*, jurnal multidisiplin, nomor 1, 2022, Hal 658.

<sup>31</sup> Friska Eprilia dkk, Pembelajaran berbasis metode montessori untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak kelompok A di KIDS Talent. *Jurnal ceria*, Vol 3, Nomor 5, 2020, Hal 426-427

Maria Montessori mengembangkan lima area utama dalam metode pembelajarannya, yaitu:

- a) Praktik kehidupan sehari-hari
- b) Sensori
- c) Budaya dan ilmu pengetahuan
- d) Bahasa dan literasi
- e) Matematika

Penerapan metode ini memberikan berbagai manfaat bagi anak, di antaranya membantu mengembangkan keterampilan membaca awal, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, dan menstimulasi seluruh indra anak secara menyeluruh. Keterampilan membaca tersebut dapat diasah melalui kelima indra—yaitu peraba, pendengaran, penciuman, penglihatan, dan pengecap—dengan memberi anak kesempatan untuk mengeksplorasi lingkungan sekitar maupun melakukan aktivitas yang mereka sukai, seperti menyanyi, bermain peran, mendengarkan cerita, berbicara, mengenal huruf raba, hingga mengenali bunyi-bunyi huruf. Dari kelima area yang ditawarkan oleh metode *montessori*, peneliti dalam hal ini memilih untuk fokus pada area bahasa dan literasi.

### **3) Langkah-langkah membaca menggunakan metode *montessori*.**

Pada titik ini kita menyajikan kartu-kartu yang bergambar huruf-huruf vokal berwarna merah. Anak tersebut melihat bentuk

tak teratur yang berwarna merah. Kita memberinya huruf-huruf vokal dari kayu tersebut, yang dicat warna merah, yang menyuruhnya menindihkan keping-keping huruf ini yang tergambar pada kartu. Kita menyuruhnya meraba huruf vokal dari kayu tersebut dalam gaya seperti menulis dan memberikan kepadanya nama dari tiap-tiap huruf tersebut. Huruf-huruf vokal tersebut disusun pada kartu-kartu tersebut menurut analogi bentuknya: “kita kemudian berkata kepada anak, misalnya, ‘Temukan O. letakkan ia ditempatnya.’ kemudian, Huruf apakah ini?”<sup>32</sup>.

Dalam pembelajaran metode *montessori* membaca belajar membaca siswa melalui dua tahap yaitu, tahap pra-membaca dan tahap teknis membaca. Tahap Pra-Membaca Sebelum anak masuk pada inti kegiatan membaca, anak terlebih dahulu perlu melalui aktivitas Pramembaca sebagai pondasi. Kunci utama kesuksesan anak-anak membaca ada pada tahap pra-membaca karena itu Tahap Pra-Membaca tidak boleh dilewatkan oleh anak begitu saja.

Dalam lingkungan Montessori, Tahap Pra-Membaca adalah tahap yang sangat penting dan wajib mendapat perhatian ekstra sebab di saat inilah kita mulai menanamkan kecintaan anak pada dunia literasi.<sup>33</sup>

---

<sup>32</sup> Maria Montessori, *Metode Montessori*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2015, Hal 306-307.

<sup>33</sup> Faradiba Sari Harahap, Belajar Membaca Dengan Metode Montessori, Jurnal Multidisiplin Ilmu, Vol 1, Nomor 2, 2022, Hal 659.

Pada tahap pra-membaca ini, pendidik dapat melakukan beberapa kegiatan pada siswa seperti berbincang dan bernyanyi. Pada saat kegiatan berbincang guru dapat berbincang dengan topik menanyakan kabar, menanyakan kesukaan siswa atau kegiatan yang sedang dilakukan siswa. Selanjutnya dengan memberikan edukasi mengenai pengenalan huruf alfabet yang dikombinasikan dengan bernyanyi lagu fonik Bahasa Indonesia. Bernyanyi bersama merupakan kegiatan yang menyenangkan untuk itu agar menumbuhkan daya tarik dan semangat siswa diberikanlah lagu fonik Bahasa Indonesia. Selain itu, belajar membaca siswa tidak terkesan sulit untuk dipelajari.

Tahap teknik membaca pada tahap teknis membaca, siswa akan belajar dari sederhana menuju yang kompleks dan dari konkrit ke abstrak. Adapun langkah-langkahnya menurut Montessori sebagai berikut:

- a. Pengenalan huruf-huruf menggunakan kertas yang permukaannya kasar.
  - a) Letakkan dua huruf yang bentuk dan bunyinya berbeda di atas meja.
  - b) Guru memberi pengarahan bagaimana cara mengetahui bentuk huruf dan bagaimana bunyinya.

- c) Siswa diminta menelusuri bentuk huruf dengan dua jari yang bekerja (jari telunjuk dan jari tengah) dan katakan bagaimana bunyi huruf tersebut.
- d) Setelah siswa menelusuri bentuk huruf dan mengetahui bunyi huruf tersebut guru mengajarkan penggunaan pembelajaran tiga tahap untuk masing-masing huruf.
- e) Melakukan permainan tebak kata yang diawali dari huruf yang mereka pegang, guru menjelaskan kepada siswa tentang kata-kata apa yang bisa dibentuk dari huruf-huruf ini.
- f) Selanjutnya, misal bila kita menggunakan huruf “b” dan “s”, dapat mengkaitkan seperti “dapatkah kamu mendengarkan huruf “b” pada saat ibu mengatakan “baju” “dapatkah kalian membayangkan kata dengan bunyi b pada kata tersebut?” Lakukan yang dengan cara yang sama pada huruf “s”.
- g) Bila siswa telah merasa siap, berikan materi huruf-huruf yang lain, selanjutnya gunakan dua huruf sekaligus dan gunakan petunjuk yang telah dijelaskan di atas.
- h) Bagi siswa menjadi beberapa kelompok untuk melakukan permainan seperti di atas.
- i) Biarkan siswa merasakan bentuk huruf dengan jari-jarinya, katakan bunyinya, kemudian pilih gambar

dari kotak indeks yang sesuai bunyi yang telah dipilih sebelumnya.

j) Setiap kali siswa mengambil gambar baru, suruhlah siswa mengenali huruf tersebut sekali lagi, katakan bunyi hurufnya dan beritahukan nama benda yang ada dalam gambar tersebut. Misalnya huruf b dengan gambar baju, batu, baja.

k) Ulangi latihan ini dengan semua huruf.<sup>34</sup>

b. Pengenalan abjad yang dapat dipindahkan.

- a) Siswa memperoleh kotak huruf dan bermacam-macam kartu gambar yang lengkap dengan nama benda yang tertulis di bawahnya.
- b) Guru menunjukkan kartu gambar yang telah disediakan di depan lengkap dengan nama benda yang tertulis di bawahnya.
- c) Guru menunjuk salah seorang siswa untuk mengeja fonem dan kata di bawah gambar.
- d) Siswa menyebutkan fonem yang menyusun kata dan siswa menyusun fonem tersebut diatas mejanya menggunakan kartu huruf.

---

<sup>34</sup> Vidya Dwina Paramita, Montessori:Keajaiban Membaca Tanpa Mengeja, (Yogyakarta: PT. Bentang Pustaka, 2022), Hal 72.

- e) Guru menyebutkan beberapa kata didepan kelas dan menunjukkan kepada siswa untuk menunjukkan huruf sehingga membentuk kata yang telah disebutkan guru.
- f) Siswa menunjukkan huruf sehingga membentuk kata yang telah disebutkan dan siswa menyusun huruf menjadi sebuah kata.<sup>35</sup>

#### 4) Prinsip metode *montessori*

Ada 4 prinsip metode *montessori* yaitu: kebebasan, kemandirian, penghapusan hadiah dan bentuk-bentuk hukuman luar, serta disiplin.<sup>36</sup> Kemudian di jabarkan oleh Nifa Triyanti Kiuk yaitu :

- a) Menghormati anak merupakan landasan utama, dimana seorang guru menghormati segala sesuatu yang diinginkan anak.
- b) Menyerap pikiran Montessori percaya bahwa anak-anak mampu mendidik diri mereka sendiri. Anak-anak membangun pengetahuan melalui pengalaman yang secara langsung.
- c) Periode sensitif merupakan kondisi ketika anak-anak lebih rentang terhadap perilaku tertentu dan dapat belajar keterampilan khusus lebih mudah.

---

<sup>35</sup> Elizabeth G. Hainstock, *Montessori Untuk Sekolah Dasar*, (PT. Pustaka Delapratasa, 2002), hlm 130-134.

<sup>36</sup> Habibatul Imamah, "Implementasi Metode Montessori dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial Anak Sekolah Dasar," *Al Ulya : Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 2 (23 Oktober 2019): Hal 194, <https://doi.org/10.36840/ulya.v4i2.236>.

d) Lingkungan siap Anak- anak belajar melakukan sesuatu yang baik melalui lingkungan. Anak-anak dapat melakukan hal-hal untuk diri mereka sendiri. Lingkungan siap menjadi bahan pembelajaran dan pengalaman yang tersedia untuk anak-anak dalam format yang teratur.<sup>37</sup>

#### 5) **Manfaat metode *montessori***

- a) Meningkatkan kesadaran fonemik. Anak belajar mengenali bunyi huruf terlebih dahulu sebelum nama huruf melalui aktivitas seperti : Tebak kata berdasarkan bunyi awal, huruf kasar untuk disentuh dan diucapkan. Anak akan memahami bahwa kata terdiri dari bunyi – bunyi individual yang merupakan dasar kuat untuk membaca dan mengeja.
- b) Menggunakan pendekatan multisensorik. *Montessori* melibatkan indra peraba, penglihatan, dan pendengaran dalam proses membaca, seperti menyentuh huruf kasar, melihat bentuk huruf, mengucapkan bunyi. Proses ini mempercepat proses mengenal huruf dan menghubungkannya dengan bunyi, sehingga anak lebih mudah membaca kata.

---

<sup>37</sup>Nifa Triyanti Kiuk dan Yusak Noven Susanto, “Pentingnya Metode Montessori Dalam Mengembangkan Potensi Diri Peserta Didik Di Sd Tiga Bahasa Rukun Harapan Jember,” *Metanoia* 5, no. 1 (20 Januari 2023): Hal 60, <https://doi.org/10.55962/metanoia.v5i1.85>.

- c) Mengembangkan minat baca sejak dini. Anak merasa bahwa membaca adalah aktivitas yang menyenangkan, bukan beban. Ini menciptakan kebiasaan membaca jangka panjang.<sup>38</sup>

## 2. Kemampuan Membaca

### a. Pengertian

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kemampuan berasal dari kata mampu yaitu bisa, sanggup atau kesanggupan.<sup>39</sup> Dan membaca dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia ialah melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis dengan melisankan atau hanya dalam hati.<sup>40</sup> Membaca dapat didefinisikan sebagai “penafsiran yang bermakna terhadap bahasa tulis.” Hakikat kegiatan membaca adalah memperoleh makna yang tepat. Pengenalan kata dianggap sebagai suatu prasyarat yang diperlukan bagi komprehensi bacaan, tetapi pengenalan kata tanpa komprehensi sangat kecil nilainya.<sup>41</sup>

Mendefinisikan membaca sebagai proses memperoleh makna dari cetakan. Kegiatan membaca bukan sekedar aktivitas yang bersifat pasif dan respektif saja, melainkan menghendaki pembaca untuk aktif berpikir.

Menurut Mulyono Abdurahman membaca merupakan aktivitas kompleks yang mencakup fisik dan mental. Aktivitas fisik yang terkait

---

<sup>38</sup> Azkia dan Rohman, “Analisis Metode Montessori Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa SD/MI Kelas Rendah.”

<sup>39</sup> “Kamus-Besar-Bahasa-Indonesia.pdf,” Hal 909.

<sup>40</sup> Ibid 113.

<sup>41</sup> Darmiyati Zuchdi, *Strategi Meningkatkan Kemampuan Membaca Peningkatan Komprehensi*, Yogyakarta, UNY Press, 2007, hal 19.

dengan membaca adalah gerak mata dan ketajaman penglihatan. Aktivitas mental mencakup ingatan dan pemahaman. Orang dapat membaca dengan baik jika mampu melihat huruf-huruf dengan jelas, mampu menggerakkan mata secara lincah, mengingat simbol-simbol bahasa dengan tepat dan memiliki penalaran yang cukup untuk memahami bacaan.

Menurut Tarigan bahwa membaca ialah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk menerima pesan.<sup>42</sup>

Kemampuan membaca dalam mata pembelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu keterampilan dasar berbahasa yang di ajarkan di sekolah. Adapun, membaca permulaan adalah kegiatan siswa dalam menyuarakan huruf, suku kata, kata dan kalimat, membaca permulaan merupakan tahapan proses belajar membaca bagi siswa sekolah dasar kelas awal atau rendah. Tujuan pembelajaran membaca permulaan yaitu, agar siswa mampu mengucapkan tulisan dengan lafal dan intonasi yang jelas sehingga dapat membaca dengan baik dan lancar saat siswa di kelas tinggi.<sup>43</sup>

Kegiatan membaca merupakan kegiatan yang rumit dan unik. Seseorang tidak akan bisa membaca jika tidak mempelajarinya, terutama siswa usia sekolah dasar yang baru mengenal huruf atau kata-

---

<sup>42</sup> “121599-ID-meningkatkan-kemampuan-membaca-permulaan.pdf,” t.t., Hal 4.

<sup>43</sup> “stitnu,+Journal+manager,+1.+Nur+Jamilah+Selvia-EDIT.pdf,” t.t., Hal 2.

kata. Kemampuan membaca merupakan dasar bagi siswa untuk menguasai ilmu dari berbagai bidang studi.<sup>44</sup>

Kemampuan membaca merupakan kesanggupan seseorang dalam mengucapkan, mengeja, melafalkan, dan memahami secara kritis dan evaluatif dalam keseluruhan isi bacaan.<sup>45</sup> Kemampuan membaca bagi SD kelas rendah merupakan kemampuan yang kompleks yang dapat dikuasai melalui proses bertahap selama masa perkembangan anak, karena ada proses yang bertahap, tidak salah jika anak dipersiapkan sejak dini untuk mengenal dan menguasai kemampuan awal membaca.<sup>46</sup>

Dapatlah disimpulkan bahwa kemampuan membaca ialah kesanggupan seseorang dalam hal membaca, menafsirkan makna isi bacaan baik di pahami lewat lisan maupun dalam hati. Kemampuan membaca juga merupakan keterampilan dasar dalam literasi yang mencakup kemampuan mengenali huruf, kemudian memahami dan memberikan makna dalam sebuah teks. Mengenalkan huruf pada siswa harus dilakukan secara bertahap dan bukan satu atunya langkah yang tepat dalam mengajarkan membaca, maka dari itu perlunya peneliti dalam menerapkan metode *montessori* membaca ini.

---

<sup>44</sup> Dr. Muammar, M.Pd., *Membaca Permulaan Di Sekolah Dasar*, Sanabil Creative, 2020, Hal 9.

<sup>45</sup> Peningkatan Kemampuan Membaca Dengan Menggunakan Model Pembelajaran PAKEM (Aktif, Kreatif, Efektif, Dan Menyenangkan), 57114-153589-1-SM.pdf," t.t., Hal 2233.

<sup>46</sup> "budihendrawan,+Production+editor,+89-99Z\_Article+Text-360-1-6-20171009.pdf," t.t., Hal 40.

## **b. Manfaat Membaca**

Ada beberapa manfaat dalam membaca antara lain :

- 1) Dapat menstimulasi mental otak merupakan salah satu organ tubuh yang memerlukan latihan agar tetap kuat dan sehat seperti organ tubuh lainnya. Dengan membaca buku dapat menjaga otak agar bias tetap aktif sehingga dapat melakukan fungsinya secara baik dan benar.
- 2) Dapat mengurangi stress setelah seharian melakukan rutinitas harian yang melelahkan, tak jarang hal tersebut dapat memicu timbulnya stress. Dengan melakukan kegiatan membaca yang bias dilakukan selama beberapa menit dapat membantu menekan perkembangan hormone stress seperti hormone kortisol. Dengan membaca dapat membuat pikiran lebih santai sehingga hal tersebut dapat membantu menurunkan tingkat stress hingga 67%.
- 3) Menambah wawasan dan pengetahuan Dengan membaca buku dapat mengisi kepala kita tentang berbagai macam informasi baru yang selama ini belum kita ketahui yang kemungkinan besar hal tersebut dapat berguna bagi kita nantinya. Semakin banyak pengetahuan yang kita miliki, maka kita akan lebih siap untuk menghadapi tantangan hidup baik dimasa sekarang maupun dimasa-masa yang akan datang.
- 4) Dapat menambah kosakata semakin banyak melakukan kegiatan membaca buku, maka akan semakin banyak kita mendapatkan

penjelasan mengenai hal-hal yang belum kita ketahui, serta dapat menambah jumlah kosakata yang bisa kita gunakan dalam kehidupan keseharian kita. Hal ini tentu saja dapat membantu bagi kita untuk dapat mengartikulasikan, membantu menyampaikan pendapat dengan bahasa yang lugas, serta dapat menambah rasa percaya diri pada saat berbicara dengan orang lain.

- 5) Dapat meningkatkan kualitas memori Dengan membaca buku dapat memberikan andil untuk meningkatkan kualitas otak kita dalam proses mengingat, berbagai macam hal yang telah kita baca. Misalnya saja karakter, latar belakang, ambisi, sejarah, maupun berbagai macam unsur atau plot dari setiap alur cerita. Setiap memori dapat membantu untuk menempa jalur otak serta memperkuatnya.
- 6) Melatih keterampilan untuk berpikir dan menganalisis Manfaat membaca buku dapat melatih otak untuk dapat berfikir lebih kritis maupun menganalisis adanya masalah yang tersaji dalam apa yang kita baca. Kita seperti mendapatkan akses atau jalan untuk dapat masuk ke dalam alur cerita dan membantu dalam penyelesaian cerita tersebut.
- 7) Dapat meningkatkan fokus dan konsentrasi pada saat membaca buku, kita dapat melatih otak untuk lebih fokus dan berkonsentrasi pada apa yang kita baca. Hal ini akan melatih kita untuk dapat

juga lebih fokus dalam melakukan berbagai macam kegiatan atau rutinitas keseharian.

- 8) Melatih untuk dapat menulis dengan baik dengan bertambahnya kosakata yang kita miliki dari kegiatan membaca buku, otomatis dapat membantu kita untuk dapat membuat karya tulis sendiri dengan bahasa yang sebaik atau bahkan bisa lebih baik dari apa yang telah kita baca sebelumnya.
- 9) Dapat memperluas pemikiran seseorang. Seseorang yang gemar membaca buku telah dilaporkan memiliki tingkat kreativitas yang lebih tinggi daripada orang-orang yang tidak atau kurang gemar membaca. Dengan kegiatan membaca buku, kita bisa berbagi pengalaman dengan orang lain tentang berbagai macam hal, yang nantinya bisa kita jadikan sebagai suatu bahan pertimbangan untuk dapat memutuskan sesuatu.
- 10) Dapat meningkatkan hubungan sosial Kegiatan gemar membaca buku ini juga mempengaruhi aspek kehidupan sosial manusia, dimana ia bisa lebih mengenai berbagai macam karakteristik, budaya maupun kehidupan sosial suatu masyarakat. Sehingga apabila suatu saat ia berkunjung ke tempat tersebut, ia telah tahu bagaimana cara bersikap untuk menghabiskan waktu mereka untuk melakukan kegiatan kreatif atau intelektual seperti membaca mengalami tingkat penurunan kognitif hingga 32% daripada mereka yang tidak membaca kemudian harinya.

11) Dapat membantu kita untuk terhubung dengan dunia luar seorang psikolog dari University of Buffalo menyatakan bahwa ketika seseorang sedang membaca buku, hal tersebut dapat membantunya untuk mengidentifikasi karakter dalam buku yang ia baca. Ia akan mengalami jenis hubungan kehidupan nyata yang dapat meningkatkan rasa inklusi. Dengan kata lain, membaca dapat meningkatkan persahabatan dengan dunia luar.<sup>47</sup>

Dari penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa membaca itu merupakan hal yang sangat penting. Membaca bukan hanya untuk memahami apa makna bacaan saja tetapi banyak sekali manfaat dalam hal membaca, yaitu bisa melatih kita untuk berfikir kritis serta dapat memperluas wawasan bahkan juga dapat mengurangi stress hingga 67%.

### **c. Tujuan Membaca**

Tujuan utama dalam membaca ialah untuk mencari dan memperoleh informasi dalam suatu bacaan serta memahami isi bacaan tersebut. Membaca juga bertujuan agar anak dapat mengenal tulisan sebagai lambang atau simbol bahasa sehingga anak-anak dapat menyuarakan tulisan tersebut. Tujuan membaca menurut Farida Rahim mencakup:

#### **1) Kesenangan**

---

<sup>47</sup> universitas Islam Negeri Alauddin Makassar Dan Dahlia Patiung, "Membaca Sebagai Sumber Pengembangan Intelektual," *Al Daulah : Jurnal Hukum Pidana dan Ketatanegaraan* 5, no. 2 (27 Desember 2016): Hal 362.

- 2) Menyempurnakan membaca nyaring
- 3) Menggunakan strategi tertentu
- 4) Memperbaharui pengetahuannya tentang suatu topik
- 5) Mengaitkan informasi baru dengan informasi yang telah diketahuinya
- 6) Memperoleh informasi untuk laporan lisan atau tertulis
- 7) Mengkonfirmasi atau menolak prediksi
- 8) Menampilkan suatu eksperimen atau mengaplikasikan informasi yang diperoleh dari suatu teks dalam beberapa cara lain dan mempelajari tentang struktur teks
- 9) Menjawab pertanyaan-pertanyaan yang spesifik.<sup>48</sup>

**d. Indikator kemampuan membaca**

- 1) Siswa mampu menyebutkan huruf alphabet
- 2) Siswa mampu menyebutkan huruf konsonan dan huruf vokal
- 3) Siswa mampu menunjukkan huruf konsonan dan huruf vokal
- 4) Siswa mampu membaca kata dengan dua suku kata yang sama
- 5) Siswa mampu membaca kata dengan dua suku kata yang berbeda
- 6) Siswa mampu membaca nama sendiri dan nama teman
- 7) Siswa mampu membaca kalimat pendek
- 8) Siswa mampu membaca dengan bacaan yang diberikan guru.<sup>49</sup>

### **3. Pembelajaran Bahasa Indonesia**

---

<sup>48</sup> Dr. Muammar, M.Pd., *Membaca Permulaan Di Sekolah Dasar*, Sanabil Creative, 2020, Hal 13.

<sup>49</sup> Mutia Alista Muslih, Dkk, “Analisis Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas 2 Di Sd Negeri Pekojan 02 Petang Kota Jakarta Barat” 4 (2022): Hal 72.

Mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang ada dalam kurikulum merdeka Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan (BSKAP) Nomor 032/H/KR/2024 menjelaskan bahwa mata pelajaran Bahasa Indonesia dirancang untuk mengembangkan kompetensi literasi siswa, mencakup keterampilan membaca, menulis, berbicara, dan menyimak. Yang bertujuan untuk membentuk siswa yang mampu berkomunikasi efektif, berpikir kritis, dan menghargai budaya bahasa Indonesia.<sup>50</sup>

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Bahasa di artikan sebagai sistem lambang bunyi berartikulasi yg bersifat sewenang-wenang dan konvensional yang dipakai sebagai alat komunikasi untuk melahirkan perasaan dan pikiran.<sup>51</sup>

Pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah pada hakikatnya adalah mengajarkan anak agar dapat berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia. Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah Dasar diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan bahasa Indonesia baik secara lisan maupun tulisan.<sup>52</sup> Atmazaki menyatakan mata pelajaran Bahasa Indonesia bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis, menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan

---

<sup>50</sup> “Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan (BSKAP) Nomor 032/H/KR/2024,” t.t.

<sup>51</sup> “Kamus-Besar-Bahasa-Indonesia.pdf,” Hal 119.

<sup>52</sup> “897-Article\_Text-2060-1-10-20200929[1].pdf,” t.t., Hal 246.

bahasa negara, memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan, menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial, menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa, dan menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.<sup>53</sup>

Ada beberapa tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia, yaitu:

- a. Berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis.
- b. Menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara.
- c. Memahami bahasa Indonesia serta menggunakan dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan
- d. Menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial.
- e. Menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperluas budi pekerti, meningkatkan pengetahuan maupun kemampuan berbahasa sebagai khasanah budaya dan juga intelektual manusia Indonesia.<sup>54</sup>

---

<sup>53</sup> “admin,+3.+MUHAMMAD+ALI[1].pdf,” t.t., Hal 41.

<sup>54</sup> “VIRDA\_2[1].pdf,” t.t., Hal 6.

Pembelajaran bahasa indonesia memiliki peranan yang sangat penting, bukan hanya untuk membina keterampilan siswa tetapi juga untuk kepentingan penguasaan ilmu pengetahuan. Mengingat fungsi pentingnya pembelajaran bahasa indonesia, sudah selayaknya pembelajaran bahasa indonesia dilaksanakan dengan baik. Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan wahana bagi siswa untuk mendapatkan atau memperoleh bahasa.<sup>55</sup>

## **B. Penelitian Relevan**

Penelitian yang relevan merupakan penelitian maupun kajian terdahulu yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Penelitian yang relevan ini sebagai perbandingan dan tambahan informasi terhadap penelitian yang dilakukan. Agar peneliti mudah untuk memiliki data dan menjauhi duplikasi, peneliti melakukan penelitian yang relevan pada penelitian – penelitian sebelumnya:

---

<sup>55</sup> Andi Adam, “Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Media Visual Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa,” *Jurnal Riset Pendidikan Dasar* 4, No 1, 2021, 54–61.

Tabel 2.1. Penelitian Relevan

No	Nama/Judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil
1	Anggi Octasari Rivana, Penerapan Metode Montessori dalam Mengembangkan Motorik Halus pada Anak Kelompok A di Raudhatul Athfal UMDI Ujung Baru Parepare”.	a. Teori Teori pada penelitian ini menggunakan metode montessori dan teorinya dari Maria Montessori.	a. Metodologi Metode yang digunakan pada penelitian Anggi octasari rivana merupakan penelitian Tindakan Kelas (PTK). Sedangkan Penulis menggunakan metode kuantitatif eksperimen. b. Hasil Pada penelitian ini Anggi octasari rivana, mengambil titik fokus penelitian di penerapan metode <i>montessori</i> dalam mengembangkan motorik halus pada anak. Sedangkan penulis mengambil titik fokus pada pengaruh metode montessori membaca terhadap kemampuan membaca pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. c. Lokasi Penelitian Pada penelitian Anggi Octasari Rivana, dilakukan di	Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa melalui penerapan metode <i>montessori</i> terbukti efektif dalam membantu anak mengembangkan keterampilan motorik halus melalui aktivitas yang bermakna, menyenangkan dan sesuai dengan kehidupan sehari-hari anak. Sedangkan pada penelitian saya terdapat pengaruh signifikan metode <i>montessori</i> membaca terhadap kemampuan membaca siswa kelas II di SDN 72

			Raudhatul Athfal Umdi Ujung Baru Parepare. <sup>56</sup> penulis melakukan penelitian di SDN 72 Rejang Lebong	Rejang Lebong.
2	Safrida Yani, Pengaruh Penggunaan Metode <i>Montessori</i> dengan Menggunakan Alat Peraga untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Hukum Archimedes di SMPN 2 Samatiga	a. Teori Teori yang peneliti gunakan merupakan teori dari maria <i>montessori</i> . b. Metodologi Metode yang digunakan pada penelitian ini ialah pre-eksperimen design. Dan penulis juga menggunakan metode eksperimen.	a. Hasil Pada penelitian ini peneliti mengambil titik fokus ke pengaruh penggunaan metode montessori dengan menggunakan alat peraga untuk meningkatkan hasil belajar siswa. sedangkan penulis memfokuskan kedalam pengaruh metode montessori membaca terhadap kemampuan membaca. b. Lokasi Penelitian Pada penelitian ini dilakukan di SMPN 2 Samatiga. <sup>57</sup> Penulis melakukan penelitian di SDN 72 Rejang Lebong.	Hasil dari penelitian Safrida Yani, bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan metode <i>montessori</i> dengan alat peraga terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada materi Hukum Archimedes di SMP 2 Samatiga. Sedangkan pada penelitian saya terdapat pengaruh signifikan metode <i>montessori</i> membaca terhadap kemampuan membaca siswa kelas II di SDN 72 Rejang Lebong.

<sup>56</sup> Anggi Octasari Rivana Penerapan Metode Montessori Dalam Mengembangkan Motorik Halus Pada Anak Kelompok A Di Raudhatul Athfal Umdi Ujung Baru Parepare.

<sup>57</sup> Safrida Yani, Pengaruh penggunaan metode montessori dengan menggunakan alat peraga untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi hukum Archimedes di SMPN 2 SAMATIGA.

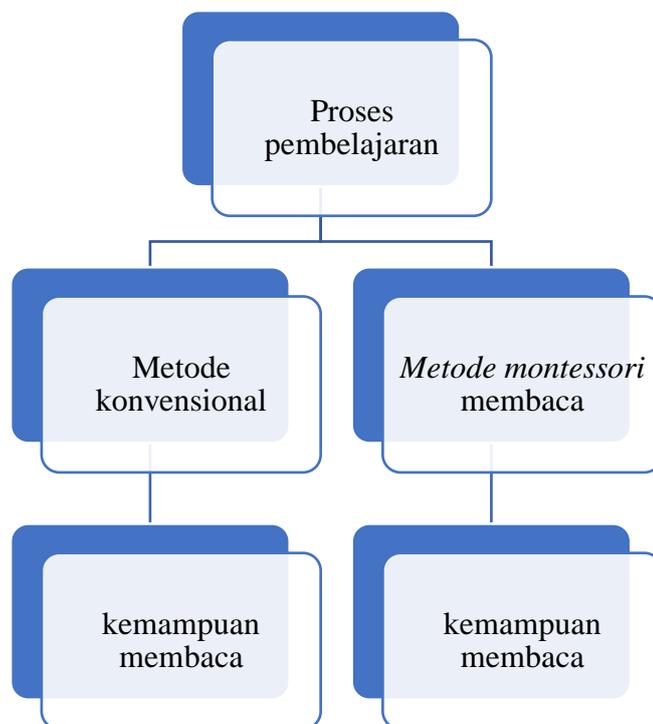
3	<p>Nurul Fitri Ardini, implementasi metode montessori dalam menumbuhkan tanggung jawab anak usia 4-5 tahun di Chebira Montessori School.</p>	<p>a. Teori Teori yang peneliti gunakan merupakan teori dari maria <i>montessori</i>.</p>	<p>a. Metodologi Metode yang digunakan peneliti merupakan metode kualitatif deskriptif. Sedangkan Penulis menggunakan metode kuantitatif eksperimen.</p> <p>b. Hasil Pada penelitian ini peneliti mengambil titik fokus ke implementasi metode montessori dalam menumbuhkan tanggung jawab. sedangkan penulis memfokuskan kedalam pengaruh metode montessori membaca terhadap kemampuan membaca.</p> <p>c. Lokasi Penelitian Pada penelitian ini dilakukan di Chebira Montessori School. Sedangkan.<sup>58</sup> Sedangkan penulis melakukan penelitian di SDN 72 Rejang Lebong</p>	<p>Hasil dari penelitian ini, metode montessori berhasil menumbuhkan tanggung jawab anak usia 4-5 Tahun. Sedangkan pada penelitian saya terdapat pengaruh signifikan metode <i>montessori</i> membaca terhadap kemampuan membaca siswa kelas II di SDN 72 Rejang Lebong.</p>
---	--	---	---	--

---

<sup>58</sup> Nurul Fitri Andini, Implementasi metode montessori dalam menumbuhkan tanggung jawab anak usia 4-5 tahun di *chebira montessori school*.

### C. Kerangka Berfikir

Metode montessori dapat meningkatkan minat belajar siswa .  
metode montessori juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.



### D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara yang hendak di uji kebenarannya melalui penelitian.<sup>59</sup> Hipotesis yang peneliti ajukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

---

<sup>59</sup> Jim Hoy Yam dkk, *Hipotesis penelitian kuantitatif*, Jurnal ilmu administrasi, vol 3, 2021, Hal 97.

1. Ha : Terdapat pengaruh metode Montessori terhadap kemampuan membaca siswa kelas II pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SDN 72 Rejang Lebong.
2. H0 : Tidak terdapat pengaruh metode Montessori terhadap kemampuan membaca siswa kelas II pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SDN 72 Rejang Lebong.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Dimana variabel X Pengaruh metode *Montessori* dan Y terhadap kemampuan membaca siswa. Desain penelitian ini *Quasi Experimental Design* ini merupakan pengembangan dari *true experimental design*. Desain ini mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel – variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Penelitian ini menggunakan bentuk *Nonequivalent control group design*. Desain pada penelitian ini menggunakan dua kelompok yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol.<sup>60</sup>

Rancangan penelitian ini sering dipakai dalam penelitian. Dalam rancangan ini, subjek penelitian atau partisipasi penelitian tidak dipilih secara acak untuk dilibatkan dalam kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pada dasarnya, langkah-langkah dalam rancangan ini sama seperti pada rancangan *pretest -posstest experimental control group design*. Dalam rancangan ini, ada dua kelompok subjek dimana satu mendapat perlakuan dan satu kelompok sebagai kelompok control. Keduanya

---

<sup>60</sup> Prof.Dr Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D (Bandung: Alfabeta, 2014).Hal 72

memperoleh *prates dan pascates*. Perbedaan dengan kelompok non ekuivalen, bahwa kelompok tidak dipilih secara acak atau random.<sup>61</sup>

**Tabel 3.1**  
**Desain Penelitian**

Eksperimen	Y <sub>1</sub>	X	Y <sub>2</sub>
Kontrol	Y <sub>1</sub>	-	Y <sub>2</sub>

Keterangan :

Eksperimen : kelompok yang diberikan perlakuan

Kontrol : kelompok yang tidak diberikan perlakuan

X : Menggunakan metode *montessori*

- : tanpa menggunakan metode *montessori*

Y<sub>1</sub> : sebelum perlakuan

Y<sub>2</sub> : setelah perlakuan

## B. Waktu Dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN Rejang Lebong, Kelurahan Talang Benih, Kecamatan Curup, Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu. Dan waktu pelaksanaannya tanggal 30 april- 30 Juli 2025 dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2024/2025.

---

<sup>61</sup> Irfan Abraham dan Yetti Supriyati, "Desain Kuasi Eksperimen Dalam Pendidikan: Literatur Review," *Jurnal Ilmiah Mandala Education* 8, no. 3 (27 Agustus 2022): Hal 2480, <https://doi.org/10.58258/jime.v8i3.3800>.

### C. Populasi Dan Sampel Penelitian

#### 1. Populasi

Menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>62</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas II SDN 72 Rejang Lebong.

#### 2. Sampel

Sugiyono menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>63</sup> Dengan demikian yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas II SDN 72 Rejang Lebong.

**Tabel 3.2 Sampel**

No	Kelas	Jumlah Siswa	Keterangan
1	Kelas II A	20	Kelas Kontrol
2	Kelas II B	20	Kelas Eksperimen

---

<sup>62</sup>Prof.Dr Sugiyono, Statistik Untuk Pendidikan (Bandung: Alfabeta, 2016)

<sup>63</sup> Ibid.

#### D. Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu atribut atau sifat, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipahami dan ditarik kesimpulannya.<sup>64</sup> Secara operasional variabel bebas dan terikat yang di amati dalam penelitian ini dapat didefinisikan sebagai berikut:

1. Metode *montessori* merupakan salah satu metode yang memenuhi kebutuhan anak dengan cara memberikan kebebasan kepada anak dalam memilih material yang ingin mereka eksplorasi.
2. Kemampuan membaca merupakan kesanggupan seseorang dalam mengucapkan, mengeja, melafalkan, dan memahami secara kritis dan evaluatif dalam keseluruhan isi bacaan

**Tabel 3.3 Variabel Penelitian**

Variabel X nya adalah Metode <i>Montessori</i>	Variabel Y nya adalah kemampuan membaca siswa
--	---

#### E. Teknik Dan Instrumen Pengumpulan Data

##### 1. Teknik Pengumpulan Data

###### a. Teknik observasi

Teknik observasi merupakan suatu teknik atau cara untuk mendapatkan informasi dengan cara mengamati objek secara

---

<sup>64</sup> Prof.Dr Sugiyono, Statistik Untuk Pendidikan (Bandung: Alfabeta, 2016)

cermat dan terencana.<sup>65</sup> Observasi dilakukan untuk mengetahui proses pembelajaran berlangsung pada kelas IIA dan IIB. Hasil observasi berupa data deskriptif yang dapat mendukung hasil data tes kemampuan membaca. Pedoman observasi menggunakan lembar instrumen observasi. Lembar observasi digunakan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran metode *Montessori* terhadap kemampuan membaca. Instrumen observasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu bentuk daftar cek (*checklis*), dengan pilihan jawaban “Ya” dan “Tidak” serta uraian singkat pada kolom.

b. Wawancara

Wawancara diajukan kepada kepala sekolah dan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas II. Tujuan dari wawancara ini yaitu untuk mendapatkan informasi tentang profil sekolah, sejarah sekolah dan proses belajar mengajar mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas II di SDN 72 Rejang Lebong.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan penelusuran perolehan data yang diperlukan melalui data yang telah tersedia. Teknik dokumentasi digunakan dengan catatan-catatan tertulis dilapangan.<sup>66</sup>

---

<sup>65</sup> Burhan Nurgiyanto, *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi* (Yogyakarta: BPFE, 2014).

<sup>66</sup>Yoki Apriyanti dkk, *kualitas pelayanan kesehatan dipusat kesehatan masyarakat kembang seri kecamatan talang empat kabupaten bengkulu tengah*, Jurnal Unived, Vol 6, Nomor 1, 2019, Hal 74-75.

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data objektif, mengenai letak geografis, keadaan guru, status guru, dan pendidikan formal guru, jumlah kantor dan jumlah karyawan beserta struktur organisasi SDN 72 Rejang Lebong.

d. Tes

Teknik tes adalah alat bantu atau prosedur yang dipergunakan dalam rangka pengukuran dan penilaian.<sup>67</sup> Tes berupa hasil belajar siswa untuk mengukur kemampuan membaca siswa kelas II SDN 72 Rejang Lebong selama waktu tertentu. langkah-langkah pengumpulan data yang akan dilakukan sebagai berikut:

- a) Tes awal (*pretest*) Tes awal dilakukan sebelum *treatment*, *pretest* dilakukan untuk mengetahui kemampuan membaca yang dimiliki oleh siswa sebelum digunakan metode *montessori*.
- b) *Treatment* (pemberian perlakuan) Dalam hal ini peneliti menggunakan metode *montessori* pada pembelajaran Bahasa Indonesia.
- c) Tes akhir (*posttest*) Setelah *treatment*, tindakan selanjutnya adalah *posttest* untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode *montessori*.

---

<sup>67</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008).

## 2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar menjadi sistematis dan dipermudah. Teknik pengumpulan data yang tepat dan instrument data yang valid akan menghasilkan data yang akurat dan dapat diandalkan.<sup>68</sup>

Pada penelitian ini instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah tes. Bentuk tes yang digunakan yaitu tes lisan. Tes pada penelitian ini terdiri dari *pretest* dan *posttest*. Tes ini digunakan untuk mengukur hasil kemampuan membaca siswa.

Kriteria Penilaian Kemampuan Membaca Siswa Menggunakan Metode *Montessori*. Berilah tanda (√) pada kolom penilaian yang sesuai dengan perkembangan kemampuan membaca permulaan anak.

- 1) Sangat Belum Berkembang (SBB)
- 2) Belum berkembang (BB)
- 3) Mulai berkembang (MB)
- 4) Berkembang sesuai harapan (BSH)
- 5) Berkembang sangat baik (BSB)

---

<sup>68</sup> “Teknik Pengumpulan Data Kuantitatif Dan Kualitatif Pada Metode Penelitian | Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar,” diakses 12 Februari 2025.

Tabel 3.4 Rubik Penilaian

No.	Indikator	Item soal	Skor					Kriteria
			5	4	3	2	1	
1	Siswa mampu menyebutkan huruf alphabet	A-Z						
2	Siswa mampu menyebutkan huruf konsonan dan huruf vokal	A, i, u, e, o dan selain huruf itu.						
3	Siswa mampu menunjukkan huruf konsonan dan huruf vokal	Huruf yang telah dibuat guru						
4	Siswa mampu membaca kata dengan dua suku kata yang sama	Pa,pa. Da, da.						
5	Siswa mampu membaca kata dengan dua suku kata yang berbeda	Ba, ju						
6	Siswa mampu membaca nama sendiri dan nama teman	Nama saya sinta dan teman saya ririn.						
7	Siswa mampu membaca	Lihat						

	kalimat pendek	lemari itu					
8	Siswa mampu membaca dengan bacaan yang diberikan guru	Membaca					

Sumber : Jurnal Pendidikan Dan Dakwah. Mutia Alista Muslih.<sup>69</sup>

## F. Uji Coba Instrumen

### 1. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengetahui apakah suatu instrumen benar-benar dapat digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti, seperti halnya pada kuesioner. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur secara tepat sesuai dengan apa yang ingin diukur. Oleh karena itu, validitas sangat berkaitan dengan tingkat ketepatan alat ukur. Instrumen yang valid akan menghasilkan data yang juga valid. Istilah “valid” sendiri cukup sulit digantikan, meskipun beberapa peneliti menggunakan istilah lain seperti “sahih”, “tepat”, atau “cermat”. Dengan kata lain, apabila alat ukur yang digunakan benar, maka hasil pengukurannya pun akan akurat.

Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan melalui Ibu Zelvi Iskandar, M.Pd. Sebagai validator, beliau bertugas menilai dan memberikan masukan terhadap instrumen yang telah disusun, dengan mengisi lembar validasi yang tersedia. Peneliti menyerahkan

---

<sup>69</sup> Jurnal Pendidikan Dan Dakwah. Mutia Alista Muslih

instrumen penelitian beserta lembar validasi kepada validator untuk diperiksa, dikritisi, dan dievaluasi. Jika ditemukan kekeliruan dalam penyusunan butir-butir angket, peneliti akan melakukan perbaikan. Setelah dianggap layak dan valid, instrumen tersebut dapat langsung digunakan dalam pengumpulan data kepada siswa.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan metode untuk menilai sejauh mana sebuah kuesioner yang memuat indikator dari suatu variabel dapat dipercaya sebagai alat ukur. Tujuan dari uji reliabilitas adalah untuk mengetahui konsistensi alat ukur—apakah alat tersebut tetap memberikan hasil yang stabil dan dapat diandalkan saat digunakan berulang kali. Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila mampu menghasilkan data yang sama meskipun proses pengukurannya dilakukan lebih dari satu kali. Dengan demikian, uji reliabilitas berfungsi untuk menilai tingkat konsistensi dari instrumen yang digunakan dalam penelitian, khususnya dalam mengukur variabel-variabel tertentu secara berulang.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan untuk menguji kebenaran dari hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji-t. Namun, sebelum tahap tersebut dilakukan, terlebih dahulu harus dipenuhi syarat analisis data, yakni melalui uji normalitas dan uji homogenitas.

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data sampel yang digunakan berasal dari populasi yang memiliki distribusi normal. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji Chi-Square. Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

Jika nilai  $\chi^2$  hitung  $<$   $\chi^2$  tabel, maka data dinyatakan berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Dan jika  $\chi^2$  hitung  $\geq$   $\chi^2$  tabel, maka data tidak berasal dari populasi yang berdistribusi normal..

### 2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah dua atau lebih kelompok data memiliki varians yang sama atau tidak. Adapun kriteria dalam pengujian ini adalah:

Jika F hitung  $<$  F tabel, maka  $H_0$  diterima, yang berarti varians data adalah homogen. Dan jika F hitung  $\geq$  F tabel, maka  $H_0$  ditolak, artinya varians data tidak homogen..

### 3. Uji Hipotesis (uji t)

Uji hipotesis dilakukan untuk memastikan bahwa data yang telah dikumpulkan dan dianalisis memiliki dasar ilmiah. Hipotesis dalam penelitian ini merupakan dugaan sementara yang disusun berdasarkan teori, serta dirumuskan dari masalah yang ditemukan. Untuk menguji hipotesis, digunakan uji-t sampel independen (*independent sample t-test*) melalui aplikasi SPSS versi 23, guna

mengetahui apakah metode Montessori membaca berpengaruh terhadap kemampuan membaca siswa.

Karena jumlah sampel tergolong kecil ( $n \leq 30$ ), maka digunakan uji-t dua pihak dengan distribusi t sebagai dasar perhitungannya. Adapun kriteria pengujiannya sebagai berikut:

- 1)  $H_0$  ditolak jika nilai t hitung  $>$  t tabel, yang berarti tidak terdapat pengaruh metode Montessori membaca terhadap kemampuan membaca siswa kelas II pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SDN 72 Rejang Lebong.
- 2)  $H_a$  diterima jika t hitung  $<$  t tabel, yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh metode Montessori membaca terhadap kemampuan membaca siswa kelas II pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SDN 72 Rejang Lebong.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Objek Penelitian**

##### **1. Sejarah singkat SDN 72 Rejang Lebong**

SD negeri ini pertama kali berdiri pada tahun 1975. Dengan nama SD Negeri Nomor 44 Curup ( terkenal dengan nama SD Inpres).

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Rejang Lebong Nomor : 160 Tahun 2008 Tanggal 19 April 2008 Tentang perubahan Nomor Urut Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas dan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri dalam kabupaten Rejang Lebong Tahun 2008. Bahwa SDN 44 Curup telah berubah menjadi SDN 12 Curup.

Kemudian Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Rejang Lebong Nomor: 10.381.VII Tahun 2016 Tentang perubahan Nomor Urut Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas dan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri dalam kabupaten Rejang Lebong Tahun 2008. Bahwa SDN 12 Curup telah berubah menjadi SDN 72 Rejang Lebong. Adapun kepala sekolah adalah :

#### **Tabel 4.1 Kepala Sekolah**

No	Nama
1	Johan Syafri
2	Johan Rasyid
3	Basyarudin,B.A
4	Rodiah
5	Zalifahv
6	Kartini
7	Nuraini
8	Erwan Nengsih,S.Pd
9	Nuhawati,S.Pd
10	Sulastri,B.A
11	Akher Utoyo,S.Pd
12	Mimin Tarsih,S.Pd

Sumber : SDN 72 Rejang Lebong Kepala Sekolah.<sup>70</sup>

## 2. Visi Dan Misi SDN 72 Rejang Lebong

### a. Visi

Unggul dalam prestasi, berakhlak mulia, berbudi pekerti luhur, dan berwawasan nasional.

### b. Misi

Untuk mencapai visi tersebut, perlu dilakukan suatu misi yang merupakan kegiatan jangka panjang dengan arah yang jelas.

Berikut ini misi yang dirumuskan berdasarkan visi di atas :

---

<sup>70</sup> SDN 72 Rejang Lebong kepala sekolah

- a) Mengoptimalkan kegiatan belajar mengajar dan kreativitas siswa di dalam dan di luar kelas sehingga tercipta pembelajaran yang menyenangkan.
- b) Membimbing dan maelatih lomba mata pelajaran bagi siswa berprestasi.
- c) Menumbuhkembangkan rasa cinta dan bakat olahraga, seni sehingga menghasilkan prestasi.
- d) Membimbing dan membiasakan pengamalan agama sehingga menjadi penuntun hidup bagi siswa.
- e) Menumbuhkembangkan prilaku sopan santun, tata karma, dan berbudaya bagi warga sekolah.
- f) Menumbuhkembangkan prilaku budi pekerti luhur, dan mengembangkan wawasan nasional bagi siswa.
- g) Menumbuhkembangkan bidang ilmu pengetahuan dan teknologi berdasarkan minat, bakat dan prestasi siswa.
- h) Menumbuhkembangkan rasa cinta kepada Alqur'an dengan digiatkannya kegiatan Tahfidz Qur'an dan pelaksanaan program jempitan serta sholat dhuha di sekolah.<sup>71</sup>

### 3. Keadaan guru, staf dan penjaga SDN 72 rejang lebong

**Tabel 4.2 Keadaan Guru, Staf Dan Penjaga**

No	Nama / NIP	L P	Pangkat / Golongan	Keterangan
1	Mimin Tarsih,S,Pd	P	Pembina Utama	Ka. Sekolah

<sup>71</sup> SDN 72 Rejang Lebong, Visi dan Misi

	19650918 198612 2 001		Muda / IV/c	
2	Eppi Narulita, S.Pd 19641231 198604 2 042	P	Pembina: IV/a	Guru Kelas
3	Nurbaiti,S.Pd 19670808 198803 2 005	P	Pembina Utama Muda / IV/c	Guru Kelas
4	Yulia Nur'ain,S.Pd 19670713 198909 2 001	P	Pembina Utama Muda / IV/c	Guru Kelas
5	Sri Astuti,S.Pd 19661005 198803 2 005	P	Pembina Utama Muda / IV/c	Guru Kelas
6	Wiwik Sugiarti,S.Pd I 19680717 200501 2 007	P	Penata Muda / III/a	Guru PAI
7	Muliadi,S.Pd 19710711 199603 1 003	L	Pembina Utama Muda / IV/c	Guru Kelas
8	RusmanilawatI,S.Pd 19660627 198908 2 001	P	Pembina Utama Muda / IV/c	Guru Kelas
9	Gusti Adhitia Rahayu,S.Pd 19860712 200903 2 010	P	Penata / III/c	Guru Kelas
10	Herlina,S.Pd 19870812 201101 2 013	P	Penata Muda TK I / III/b	Guru Kelas
11	Edwin Hariansyah,S.Pd 199807272024211010	L	IX	Guru Penjaskes
12	Indah Apriani,M.Pd --	P	----	Guru Kelas
13	Asmira Nurziba --	P	----	Operator Sekolah
14	Unismanto,S,Ag --	L	----	Penjaga Sekolah
15	Riska Fitriyani Kamiko --	P	----	Petugas UKS

16	Ivan Kunia Sandy,S.Pd --	L	----	Guru PAI
17	Widiya Wardah Maharani,S.Pd --	P	----	Guru B. Inggris
18	Reva Gustina --	P	----	Petugas Kebersihan.

Sumber : SDN 72 Rejang Lebong keadaan guru, staf dan penjaga sekolah.<sup>72</sup>

#### 4. Keadaan siswa SDN 72 rejang lebong

**Tabel 4.3 Keadaan Siswa**

Kelas	Jumlah Rombel	Jumlah Siswa			Keterangan
		L	P	Jumlah	
1	1	18	10	28	
2	2	28	12	40	
3	1	17	14	31	
4	1	21	11	32	
5	2	19	25	44	
6	1	20	16	36	
Jumlah		<b>123</b>	<b>88</b>	<b>211.</b>	

Sumber : SDN 72 Rejang Lebong keadaan siswa<sup>73</sup>

<sup>72</sup> SDN 72 Rejang Lebong keadaan guru, staf dan penjaga sekolah.

<sup>73</sup> SDN 72 Rejang Lebong keadaan siswa.

### 5. Sarana dan prasarana SDN 72 Rejang Lebong

- 1) Luas Tanah : 1.586 m
- 2) Luas Bangunan : 3.100 m
- 3) Luas Pekarangan : 40 m
- 4) Daya Listrik : 900 w

**Tabel 4. 4 Sarana Dan Prasarana**

No	Jenis Ruang/Barang/Alat	Kondisi		Jumlah
		Baik	Rusak Ringan	
1	Ruang Belajar	4	6	10
2	Ruang Kepala Sekolah	1	-	1
3	Ruang Guru	1	-	1
4	WC Murid	2	4	6
5	WC Guru	2	-	2
6	Ruang UKS	1	-	1
7	Mushola	1	-	1
8	Meja Murid	-	180	180
9	Kursi Murid	-	360	360
10	Papan Tulis Putih	10	-	10
11	Papan Tulis Berpetak	4	-	4
12	Meja Guru	20	-	20
13	Kursi Guru	20	-	20.

Sumber : SDN 72 Rejang Lebong sarana dan prasarana.<sup>74</sup>

<sup>74</sup> SDN 72 Rejang Lebong sarana dan prasarana.

## **B. Hasil Penelitian**

### **1. Deskripsi Data**

Penelitian ini dilakukan di SDN 72 Rejang Lebong sejak tanggal 30 April sampai dengan 30 Juli 2025 yang dilaksanakan pada saat peserta didik dan guru melangsungkan proses pembelajaran di ruang kelas. Peneliti menghampiri TU untuk meminta izin bahwasanya peneliti akan meneliti disekolah mengenai keadaan sekolah tersebut. Peneliti diarahkan kepada kepala sekolah untuk menemui wali kelas yang akan diteliti untuk mengatur jadwal penelitian.

Penelitian yang digunakan untuk mengukur kemampuan membaca siswa sebelum menggunakan metode *montessori* membaca pada penelitian ini, peneliti melihat kemampuan awal siswa dengan melakukan kegiatan melalui pelaksanaan pembelajaran selama 1 kali pertemuan. Dalam penelitian ini penulis bertindak sebagai pengajar pada kelas eksperimen dan kontrol. Sebelum mengajar siswa diberi *pretest* (tes awal).

**Nilai Pretest****Tabel 4.5 Pretest Kontrol Eksperimen**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Nilai Eksperimen</b>	<b>Nama</b>	<b>Nilai Kontrol</b>
1	GPS	50	AA	72
2	GA	60	AF	65
3	HRA	72	AMF	60
4	JAS	60	AK	70
5	MANPP	52	AAM	80
6	MBA	65	AGA	80
7	MDA	80	AAR	100
8	MRC	50	AAH	80
9	MRS	45	AK	70
10	NWD	72	ACP	80
11	RAG	72	ADS	60
12	RDP	50	AA	50
13	RA	50	APA	62
14	RYP	42	AR	62
15	RMA	62	DF	80
16	RPP	80	DNA	60

17	RSP	72	EZA	100
18	TRS	60	GAP	100
19	ZP	42	STP	57
20	AS	42	FA	70
Jumlah		1.178	Jumlah	1.458
Rata – rata		58,90	Rata-rata	72,90

Berdasarkan hasil data *pretest* kemampuan membaca siswa (terlampir) antara kelas eksperimen dan kontrol diperoleh nilai *pretest* kelas eksperimen diperoleh nilai tertinggi = 80 dan nilai terendah = 42, dengan rata-rata 58,90 dengan jumlah siswa 20 orang, sehingga siswa yang tuntas mencapai KKM (70) 6 orang sedangkan siswa yang tidak tuntas mencapai KKM (70) 14 orang, sedangkan hasil nilai *pretest* kelas kontrol diperoleh nilai tertinggi = 100 dan nilai terendah = 50 dengan rata – rata 72,90 dengan jumlah siswa 20 orang, sehingga siswa dalam kelas kontrol ini yang mencapai KKM (70) 12 orang dan yang tidak mencapai KKM (70) 8 orang.

Selisih nilai rata-rata kelas eksperimen dan kontrol adalah 14. Perbandingan data kemampuan membaca siswa dengan hasil *pretest* di kelas eksperimen dan kontrol tergolong masih rendah. Setelah mengetahui kemampuan awal siswa, siswa diberi *pretest*

(tes awal) dengan tes. Dilanjutkan perlakuan (*Treatment*) untuk mendapatkan hasil kemampuan membaca yang baik maka peneliti menerapkan metode *montessori* membaca untuk dapat melihat apakah ada pengaruh setelah penggunaan metode tersebut. Setelah menerapkan metode *montessori* membaca dilanjutkan pelaksanaan Tes Akhir (*Posttest*) Tes akhir ini dilakukan untuk melihat hasil kemampuan membaca siswa sesudah diterapkannya metode *montessori* membaca.

Setelah mengetahui kemampuan awal siswa diberikan tes awal (*pretest*) dengan tes. Dilanjutkan dengan diberi perlakuan (*treatment*) untuk mendapatkan hasil kemampuan membaca yang baik maka peneliti menerapkan metode *montessori* membaca untuk dapat melihat apakah ada pengaruh setelah penggunaan metode *montessori* membaca tersebut. Setelah penerapan metode *montessori* membaca dilanjutkan dengan tes akhir (*posttest*). Tes akhir ini dilakukan untuk melihat hasil kemampuan membaca siswa sesudah diterapkannya metode *montessori* membaca.

#### **Nilai *Posttest***

**Tabel 4.6 *Posttest* Kontrol Eksperimen**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Nilai eksperimen</b>	<b>Nama</b>	<b>Nilai Kontrol</b>
1	GPS	80	AA	72

2	GA	85	AF	70
3	HRA	100	AMF	70
4	JAS	87	AK	72
5	MANPP	85	AAM	82
6	MBA	87	AGA	82
7	MDA	100	AAR	100
8	MRC	82	AAH	82
9	MRS	72	AK	72
10	NWD	100	ACP	85
11	RAG	90	ADS	60
12	RDP	77	AA	57
13	RA	87	APA	72
14	RYP	72	AR	70
15	RMA	90	DF	85
16	RPP	100	DNA	60
17	RSP	100	EZA	100
18	TRS	85	GAP	100
19	ZP	62	STP	62
20	AS	72	FA	72
Jumlah		1.713	Jumlah	1.525

Rata – rata	85,65	Rata – rata	76,25
-------------	-------	-------------	-------

Berdasarkan hasil data *posttest* kemampuan membaca siswa (terlampir) antara kelas eksperimen dan kontrol diperoleh nilai *posttest* kelas eksperimen diperoleh nilai tertinggi = 100 dan nilai terendah = 62, dengan rata-rata 85,65 dengan jumlah siswa 20 orang, sehingga siswa yang tuntas mencapai KKM (70) 19 orang sedangkan siswa yang tidak tuntas mencapai KKM (70) 1 orang., sedangkan hasil nilai *posttest* kelas kontrol diperoleh nilai tertinggi = 100 dan nilai terendah = 57 dengan rata – rata 76,25 dengan jumlah siswa 20 orang, sehingga siswa yang tuntas mencapai KKM (70) 16 orang Sedangkan siswa yang tidak tuntas mencapai KKM ( $\geq 70$ ) 4 orang, Selisih nilai rata-rata kelas eksperimen dan kontrol adalah 9,4. Jadi hasil *posttest* kelas eksperimen atau kelas yang diberi perlakuan setelah menggunakan metode *montessori* terhadap kemampuan membaca siswa sangat meningkat dari nilai rata-rata 58,90 (*pretest* eksperimen ) dan setelah di beri perlakuan menggunakan metode *montessori* nilai rata-rata menjadi 85,65 (*posttest* eksperimen). Berdasarkan tabel diatas jadi diketahui jumlah nilai dari kemampuan membaca siswa kelas II di SDN 72 Rejang Lebong setelah menggunakan metode *montessori* membaca diperoleh nilai rata-rata adalah 85,65.

**Tabel 4.7 Deskripsi Data****Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PreEks	20	42	80	58.90	12.653
PostEks	20	62	100	85.65	11.032
PreKon	20	50	100	72.90	14.614
PostKon	20	57	100	76.25	13.086
Valid N (listwise)	20				

Berdasarkan tabel diatas, di dapatkan nilai minimum *pretest* kelas eksperimen sebesar 42 dan nilai maksimum sebesar 80, serta rata-rata *pretest* kelas eksperimen sebesar 58,90 dan simpangan baku sebesar 12.653. Lalu pada *posttest* kelas eksperimen didapatkan nilai minimum sebesar 62, nilai maksimum sebesar 100, dan rata-rata sebesar 85,65 serta simpangan baku sebesar 11.032. Pada *pretest* kelas kontrol didapatkan nilai minimum sebesar 50, nilai maksimum sebesar 100, rata-rata sebesar 72.90 serta simpangan baku sebesar 14.614. Yang terakhir *posttest* kelas kontrol di dapatkan nilai minimum sebesar 57, nilai maksimum sebesar 100, rata-rata sebesar 76.25 dan simpangan baku sebesar 13.086. Melalui data tersebut diketahui bahwa terdapat peningkatan yang signifikan pada hasil nilai *posttest* kelas

eksperimen yang memperoleh nilai yang lebih tinggi dengan menggunakan metode *montessori* saat proses belajar.

Penelitian ini dilakukan di SDN 72 Rejang Lebong yang terletak di kelurahan Talang Benih, Curup, Bengkulu. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode penelitian eksperimen. Sampel dalam penelitian ini yaitu kelas IIA sebagai kelas kontrol yang berjumlah 20 siswa yang diberikan perlakuan menggunakan metode konvensional dan kelas IIB sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 20 siswa yang diberi perlakuan menggunakan metode *montessori* membaca.

## **2. Pengujian Prasyarat Analisis**

### **a. Uji Normalitas**

Penggunaan uji normalitas ditujukan untuk dapat diketahui apakah suatu data pada penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini dibantu oleh program SPSS statistik 23. Kriteria keputusan yang diambil berdasar pada taraf signifikansi yakni data dapat dikatakan berdistribusi normal apabila mempunyai nilai  $\text{sig} > 0,05$  dan begitu sebaliknya. Hasil uji normalitas pada penelitian ini ditunjukkan dengan tabel berikut:

Tabel 4.8 Uji Normalitas

## Tests of Normality

e	Kelas	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
r		Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil	Pretest Kelas	.159	20	.199	.919	20	.095
Kemampuan	Eksperimen						
Membaca	Posttest Kelas						
	Eksperimen	.153	20	.200*	.926	20	.128
	Pretest Kelas Kontrol	.164	20	.168	.907	20	.055
	Posttest Kelas						
	Kontrol	.227	20	.008	.906	20	.054

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

tabel diatas hasil uji normalitas menunjukkan bahwa pada *pretest* kelas eksperimen sebesar 0,095 dan *posttest* kelas eksperimen sebesar 0,128 sedangkan *pretest* kelas kontrol sebesar 0,055 dan *posttest* kelas kontrol sebesar 0,054. Maka dari itu nilai sig >0,05 oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

## b. Uji Homogenitas

**Tabel 4.9 Uji Homogen**

**Test of Homogeneity of Variance**

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil	Based on Mean	.929	1	38	.341
Kemampuan	Based on Median	.247	1	38	.622
Membaca	Based on Median and with adjusted df	.247	1	34.512	.622
	Based on trimmed mean	.873	1	38	.356

Berdasarkan hasil uji homogenitas, sesuai dengan tabel diatas nilai sig. based on mean untuk varians hasil kemampuan membaca adalah sebesar 0,341. Karena  $0,341 > 0,05$  maka dapat dinyatakan bahwa varians nilai *posttest* kelas kontrol dan eksperimen tersebut adalah homogen.

### 3. Pengujian Hipotesis

Setelah dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas, maka diketahui data hasil kemampuan membaca siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas II berdistribusi normal dan homogen. Maka dari itu dapat dilakukan uji hipotesis. Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji *independent Sample t-test*. Hal ini dilakukan karena untuk menguji  $H_a$ : Terdapat pengaruh signifikan metode *Montessori* membaca terhadap kemampuan membaca siswa kelas II pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SDN 72 Rejang Lebong, atau  $H_0$  :

Tidak terdapat pengaruh signifikan metode *Montessori* membaca terhadap kemampuan membaca siswa kelas II pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SDN 72 Rejang Lebong. Jika nilai signifikansi (2-tailed)  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Berikut hasil uji independent sample t-test untuk kelas eksperimen dan kontrol.

**Tabel 4.10 Hasil Nilai Uji t-test**

**Independent Samples Test**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Kemampuan Membaca	Equal variances assumed	1.189	.282	7.126	38	.000	-26.750	3.754	34.349	19.151
	Equal variances not assumed			7.126	37.308	.000	-26.750	3.754	34.354	19.146

Berdasarkan tabel diatas hasil yang diperoleh dari uji *t-test* nilai signifikansi (2-tailed) *posttest* yaitu  $0,000 < 0,05$ , yang berarti terdapat pengaruh signifikan metode *montessori* terhadap kemampuan membaca siswa kelas II pada mata pelajaran Bahasa

Indonesia di SDN 72 Rejang Lebong. Maka dari itu  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

#### 4. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Penelitian Ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh metode *montessori* membaca yang ditinjau dari hasil tes kemampuan membaca siswa di SDN 72 Rejang Lebong. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain quasi eksperimen, yang melibatkan kelas II sebagai peserta penelitian. Sampel penelitian terdiri dari siswa kelas II A dan kelas II B kelas II A yang berjumlah 20 siswa sebagai kelas kontrol dan kelas II B yang berjumlah 20 siswa sebagai kelas eskperimen.

Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes yang mengukur hasil kemampuan membaca siswa, yaitu tes unjuk kerja *pretest* dan *posttest* proses penelitian dimulai dengan memberikan tes *pretest* pada kelas kontrol maupun dikelas eksperimen sebelum pembelajaran dimulai.

Kemudian dikelas ekperimen diterapkan metode *montessori* membaca sedangkan pada kelas kontrol menggunakan metode pembelajaran konvensional. Setelah pembelajaran selesai, siswa diberikan tes *posttest* untuk menilai perubahan kemampuan membaca yang mereka alami baik di kelas eksperimen maupun dikelas kontrol.

Berdasarkan hasil data *pretest* kemampuan membaca siswa (terlampir) antara kelas eksperimen dan kontrol diperoleh nilai *pretest* kelas eksperimen diperoleh nilai tertinggi = 80 dan nilai terendah = 42, dengan rata-rata 58,90 dengan jumlah siswa 20 orang, sehingga siswa yang tuntas mencapai KKM (70) 6 orang sedangkan siswa yang tidak tuntas mencapai KKM (70) 14 orang. Sedangkan hasil nilai *pretest* kelas kontrol diperoleh nilai tertinggi = 100 dan nilai terendah = 50 dengan rata – rata 72,90 dengan jumlah siswa 20 orang, sehingga siswa yang tuntas mencapai KKM (70) 12 orang sedangkan siswa yang belum tuntas mencapai KKM (70) 8 orang. Perbandingan kelas kontrol dan kelas eksperimen tergolong masih rendah. Setelah mengetahui kemampuan awal siswa, siswa diberi *pretest* (tes awal) dengan tes. Dilanjutkan perlakuan (*Treatment*) untuk mendapatkan hasil kemampuan membaca yang baik maka peneliti menerapkan metode *montessori* membaca untuk dapat melihat apakah ada pengaruh setelah penggunaan metode tersebut. Setelah menerapkan metode *montessori* membaca dilanjutkan pelaksanaan Tes Akhir (*Posttest*) Tes akhir ini dilakukan untuk melihat hasil kemampuan membaca siswa sesudah diterapkannya metode *montessori* membaca.

Berdasarkan hasil data *posttest* kemampuan membaca siswa (terlampir) antara kelas eksperimen dan kontrol diperoleh nilai *posttest* kelas eksperimen diperoleh nilai tertinggi = 100 dan nilai terendah = 62, dengan rata-rata 85,65 dengan jumlah siswa 20 orang,

sehingga siswa yang tuntas mencapai KKM ( $\geq 70$ ) 19 orang sedangkan siswa yang tidak tuntas mencapai KKM ( $\geq 70$ ) 1 orang., sedangkan hasil nilai *posttest* kelas kontrol diperoleh nilai tertinggi = 100 dan nilai terendah = 57 dengan rata – rata 76.25 dengan jumlah siswa 20 orang, sehingga siswa yang tuntas mencapai KKM ( $\geq 70$ ) 16 orang Sedangkan siswa yang tidak tuntas mencapai KKM ( $\geq 70$ ) 4 orang, Selisih nilai rata-rata kelas eksperimen dan kontrol adalah 9,4. Jadi hasil *posttest* kelas eksperimen atau kelas yang diberi perlakuan setelah menggunakan metode *montessori* terhadap kemampuan membaca siswa sangat meningkat dari nilai rata-rata 58,90 (*pretest* eksperimen ) dan setelah di beri perlakuan menggunakan metode *montessori* nilai rata-rata menjadi 85,65 (*posttest* eksperimen). Berdasarkan tabel diatas jadi diketahui jumlah nilai dari kemampuan membaca siswa kelas II di SDN 72 Rejang Lebong setelah menggunakan metode *montessori* membaca diperoleh nilai rata-rata adalah 85,65.

Kemudian berdasarkan tabel uji t- test hasil yang diperoleh dari uji t-test nilai signifikansi (2-tailed) *posttest* yaitu  $0,000 < 0,05$ , yang berarti terdapat pengaruh signifikan metode *montessori* terhadap kemampuan membaca siswa kelas II pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SDN 72 Rejang Lebong. Maka dari itu  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Maka hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa terdapat perbedaan hasil kemampuan membaca siswa pada kelas kontrol dengan menggunakan teknik konvensional.

### C. Pembahasan

1. Hasil kemampuan membaca siswa sebelum menggunakan metode *montessori* membaca pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas II di SDN 72 Rejang Lebong.

Sebelum menggunakan metode *montessori* membaca siswa kelas eksperimen diberikan tes awal (*pretest*) untuk mengukur kemampuan awal kemampuan membaca siswa. Berdasarkan hasil *pretest* tersebut, kelas eksperimen memperoleh rata-rata sebesar 58,90. Hal itu menunjukkan bahwa hasil kemampuan membaca siswa masih tergolong rendah. Ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum mahir dalam kemampuan membaca.

Rendahnya nilai *pretest* di kelas II B SDN 72 Rejang Lebong, disebabkan karena masih didominasi oleh metode pembelajaran konvensional, seperti ceramah dan penugasan satu arah. Dalam pembelajaran yang seperti ini, guru menjadi pusat informasi sedangkan siswa bersifat pasif sebagai penerima informasi. Hal ini menyebabkan siswa kurang terlibat secara aktif dalam proses belajar.

Kegiatan membaca merupakan kegiatan yang rumit dan unik. Seseorang tidak akan bisa membaca jika tidak mempelajarinya,

terutama siswa usia sekolah dasar yang baru mengenal huruf atau kata-kata. Kemampuan membaca merupakan dasar bagi siswa untuk menguasai ilmu dari berbagai bidang studi.<sup>75</sup>

Kemampuan membaca merupakan kesanggupan seseorang dalam mengucapkan, mengeja, melafalkan, dan memahami secara kritis dan evaluatif dalam keseluruhan isi bacaan.<sup>76</sup> Kemampuan membaca bagi sekolah dasar kelas rendah merupakan kemampuan yang kompleks yang dapat dikuasai melalui proses bertahap selama masa perkembangan anak, karena ada proses yang bertahap, tidak salah jika anak dipersiapkan sejak dini untuk mengenal dan menguasai kemampuan awal membaca.<sup>77</sup> Membaca bukan hanya sekedar mengucapkan kata-kata akan tetapi mendapatkan makna apa yang telah dibaca.<sup>78</sup>

Kemampuan membaca dalam mata pembelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu keterampilan dasar berbahasa yang di ajarkan di sekolah. Adapun, membaca permulaan adalah kegiatan siswa dalam menyuarakan huruf, suku kata, kata dan kalimat, membaca permulaan merupakan tahapan proses belajar membaca bagi siswa sekolah dasar kelas awal atau rendah. Tujuan pembelajaran membaca permulaan yaitu, agar siswa mampu

---

<sup>75</sup> “Buku Membaca Permulaan di Sekolah Dasar.pdf,” Hal 9.

<sup>76</sup> “57114-153589-1-SM.pdf,” Hal 2233.

<sup>77</sup> “budihendrawan,+Production+editor,+89-99Z\_Article+Text-360-1-6-20171009.pdf,” Hal 40.

<sup>78</sup> Emmi Silvia Herlina, “Membaca Permulaan Untuk Anak Usia Dini Dalam Era Pendidikan 4.0” 5 (2019): Hal 335.

mengucapkan tulisan dengan lafal dan intonasi yang jelas sehingga dapat membaca dengan baik dan lancar saat siswa di kelas tinggi.<sup>79</sup>

Dengan demikian dapatlah disimpulkan bahwa rendahnya kemampuan membaca siswa disebabkan oleh penerapan metode pembelajaran yang konvensional seperti ceramah, dan penugasan satu arah. Dengan demikian hasil *pretest* yang rendah mendukung bahwa metode konvensional kurang efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa. Ini menjadi alasan penting untuk menerapkan metode yang lebih interaktif seperti *montessori* membaca agar siswa lebih aktif dalam proses belajar.

2. Hasil kemampuan membaca siswa setelah menggunakan metode *montessori* membaca pada mata pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas II SDN 72 Rejang Lebong.

Setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan metode *montessori* membaca siswa kelas eksperimen menunjukkan peningkatan hasil kemampuan membaca yang signifikan. Berdasarkan hasil *posttest* kelas eksperimen nilai rata-rata yang diperoleh siswa adalah 85,65, yang berarti dapat dikatakan tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa setelah diterapkannya metode *monessori*

---

<sup>79</sup> “stitnu,+Journal+manager,+1.+Nur+Jamilah+Selvia-EDIT.pdf,” Hal 2.

membaca siswa mampu menunjukkan kemampuan membaca yang lebih baik.

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), menyatakan metode merupakan cara kerja yang sistematis untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan.<sup>80</sup> Sehingga dapat dipahami bahwa metode berarti suatu cara yang harus dilalui untuk menyajikan bahan pelajaran agar tercapai tujuan pengajaran.<sup>81</sup>

Metode *montessori* membaca merupakan pendekatan pembelajaran membaca yang dilandaskan oleh prinsip *montessori*, dimana anak belajar membaca secara bertahap, mandiri dan melalui pengalaman konkret. Metode *montessori* menekankan bahwa membaca bukan hanya mengenal huruf akan tetapi untuk memahami makna dari simbol-simbol yang dilihat, dengan melalui tahap sesuai dengan perkembangan yang sesuai usia anak.<sup>82</sup>

Metode *montessori* merupakan salah satu metode yang memenuhi kebutuhan anak dengan cara memberikan kebebasan kepada anak dalam memilih material yang ingin mereka eksplorasi. Terdapat lima area yang dikembangkan metode *montessori*, yaitu area praktik kehidupan sehari-hari, area sensorik, area kebudayaan, ilmu pengetahuan, area bahasa dan literasi, serta area matematika. Melalui

---

<sup>80</sup> “Kamus-Besar-Bahasa-Indonesia.pdf,” Hal 952.

<sup>81</sup> “armizi,+04.+M.+Ilyas,+Abd.+Syahid+58-85.pdf,” Hal 59.

<sup>82</sup> Maria Montessori, *Metode Montessori*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2015, Hal 78-79.

metode tersebut dapat diambil manfaatnya bagi anak, yaitu dapat mengembangkan keterampilan membaca permulaan, terciptanya suasana dan proses belajar yang menyenangkan serta, terstimulasinya seluruh indra anak.<sup>83</sup>

Metode montessori merupakan metode yang mengedepankan kebebasan memilih kegiatan yang bermain dengan tujuan siswa tumbuh dan berkembang sesuai dengan kecepatan mereka menyerap pengetahuan yang diberikan oleh guru, sehingga siswa lebih kreatif dan mandiri (Wulandari).<sup>84</sup>

Banyak sekali manfaat metode montessori membaca, salah satunya ialah siswa dapat mengembangkan minat baca sejak dini. Anak merasa bahwa membaca adalah aktivitas yang menyenangkan, bukan beban. Ini menciptakan kebiasaan membaca jangka panjang.<sup>85</sup>

Kemudian dapatlah disimpulkan bahwa metode *Montessori* ialah metode yang memberikan kebebasan anak untuk mengeksplorasi sekitar sehingga mendorong anak menjadi lebih mandiri untuk mengembangkan keterampilannya sendiri dan dapat meningkatkan motivasi belajar anak, juga memberikan pengalaman

---

<sup>83</sup> Friska Eprilia dkk, Pembelajaran berbasis metode montessori untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak kelompok A di KIDS Talent. Jurnal ceria, Vol 3, Nomor 5, 2020, Hal 426-427

<sup>84</sup> Ramadiani, Safitri, dan Silalahi, "Pengaruh Metode Montessori untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi pada Pelajaran Matematika Siswa Kelas V SDN 101751 Klambir Lima," Hal 1546.

<sup>85</sup> Azkia dan Rohman, "Analisis Metode Montessori Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa SD/MI Kelas Rendah."

belajar yang lebih menyenangkan. Dan manfaat didalam metode *montessori* membaca salah satunya ialah melatih agar anak tidak bosan dalam hal membaca. Membaca akan dijadikan aktivitas yang menyenangkan, bukan aktivitas yang membosankan.

Hal ini sejalan dengan penelitian Safrida Yani dalam penelitian PTK menemukan peningkatan hasil belajar dari kondisi awal dengan rata-rata 41,2 kemudian menjadi meningkat menjadi 78, setelah peneliti menggunakan metode *montessori*.<sup>86</sup> Kemudian penelitian Anggi Octasari Rivana dalam penelitian PTK, peneliti mengungkap bahwa adanya peningkatan setelah menggunakan metode *montessori*, dengan penelitian awal rata-rata 68 kemudian menjadi 80.<sup>87</sup> Selain itu penelitian Nurul Fitri Ardini dalam penelitian kualitatifnya juga terdapat peningkatan setelah menggunakan metode *montessori*.<sup>88</sup>

3. Pengaruh metode *montessori* membaca terhadap kemampuan membaca siswa kelas II di SDN 72 Rejang Lebong.

Pengaruh metode *montessori* membaca terhadap kemampuan membaca siswa terbukti dari signifikan hasil penelitian dan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa hasil uji *Independent Sampel t-test* pada kelas eksperimen diperoleh nilai sig. (2 tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$ , Berdasarkan *output independen sampel t-test*, diperoleh nilai Sig. (2 tailed) sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari  $\alpha$

---

<sup>86</sup> "Safrida\_Yani[1].Pdf."

<sup>87</sup> "17.1800.028.Pdf" T.T.

<sup>88</sup> "Revisii\_\_Nurul\_Fitri\_Ardini\_\_(Watermark)[1].Pdf."

( $0,000 < 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa metode *montessori* membaca memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan membaca siswa, ini juga dibuktikan dengan adanya nilai rata-rata pada hasil *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen. Nilai rata – rata *pretest* kelas eksperimen sebesar 58,90 dan rata – rata nilai *posttest* kelas eksperimen sebesar 85,65.

Berdasarkan hasil hipotesis tersebut dapat diketahui bahwa nilai rata-rata hasil kemampuan membaca siswa kelas eksperimen pada saat sebelum adanya perlakuan dengan sesudah diberi perlakuan dengan metode *montessori* membaca. Sehingga penggunaan metode *montessori* membaca berpengaruh terhadap hasil kemampuan membaca siswa pada kelas eksperimen.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada kelas eksperimen (II B) yang menggunakan metode *montessori* membaca dan kelas kontrol (II A) yang menggunakan metode konvensional di SDN 72 Rejang Lebong, menunjukkan bahwa terdapat nilai *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil nilai rata-rata hasil *posttest* kelas eksperimen juga lebih tinggi dari hasil *posttest* kelas kontrol. Hasil nilai rata-rata *posttest* pada kelas eksperimen sebesar 85,65 sedangkan pada kelas kontrol sebesar 76,25, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Dengan demikian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh hasil kemampuan membaca siswa kelas eksperimen yang menggunakan

metode *montessori* membaca dengan kelas kontrol yang hanya menggunakan metode konvensional. Berdasarkan hasil penelitian dan uji hipotesis tersebut maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara metode *montessori* membaca terhadap kemampuan membaca siswa kelas II di SDN 72 Rejang Lebong. Hasil uji hipotesis dalam penelitian tersebut menunjukkan bahwa nilai kemampuan membaca peserta didik kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan hasil kemampuan membaca kelas kontrol. Hal tersebut dikarenakan perbedaan perlakuan pada saat proses pembelajaran yang diberikan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Berdasarkan hasil penelitian, dijelaskan bahwa kemampuan membaca siswa kelas II yang mengikuti pembelajaran dengan metode *montessori* membaca menunjukkan hasil yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang belajar menggunakan metode pembelajaran konvensional. Dengan begitu hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara penerapan metode *montessori* membaca terhadap kemampuan membaca siswa. Peningkatan nilai *posttest* secara nyata pada kelas eksperimen dibandingkan kelas kontrol membuktikan bahwa pembelajaran menggunakan metode *montessori* membaca memberikan kontribusi positif terhadap kemampuan membaca siswa. Metode *montessori* membaca memberikan ruang yang luas bagi siswa untuk aktif dalam setiap proses pembelajaran.

Metode *montessori* merupakan salah satu metode yang memenuhi kebutuhan anak dengan cara memberikan kebebasan kepada anak dalam memilih materi yang ingin mereka eksplorasi. Melalui metode tersebut dapat diambil manfaatnya bagi anak, yaitu dapat mengembangkan kemampuan membaca permulaan, terciptanya suasana dan proses belajar yang menyenangkan serta, terstimulasinya seluruh indra anak.<sup>89</sup>

Metode *montessori* merupakan metode yang mengedepankan kebebasan memilih kegiatan yang bermain dengan tujuan siswa tumbuh dan berkembang sesuai dengan kecepatan mereka menyerap pengetahuan yang diberikan oleh guru, sehingga siswa lebih kreatif dan mandiri (Wulandari).<sup>90</sup>

Maka dari itu dapatlah disimpulkan bahwa metode *montessori* ialah metode yang memberikan kebebasan anak untuk mengeksplorasi sekitar sehingga mendorong anak menjadi lebih mandiri untuk mengembangkan keterampilannya sendiri dan dapat meningkatkan motivasi belajar anak, juga memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan.

---

<sup>89</sup> Friska Eprilia dkk, Pembelajaran berbasis metode *montessori* untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak kelompok A di KIDS Talent. Jurnal ceria, Vol 3, Nomor 5, 2020, Hal 426-427

<sup>90</sup> Ramadianti, Safitri, dan Silalahi, "Pengaruh Metode *Montessori* untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi pada Pelajaran Matematika Siswa Kelas V SDN 101751 Klambir Lima," Hal 1546.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, bahwa data hasil *pretest* dan *posttest* kelas kontrol dan kelas eksperimen dapat disimpulkan:

1. Hasil kemampuan membaca siswa sebelum menggunakan metode *montessori* membaca tergolong masih rendah. Hal ini ditunjukkan oleh nilai *pretest* siswa kelas eksperimen yang memperoleh rata-rata sebesar 58,90. Rendahnya hasil kemampuan membaca ini disebabkan oleh pembelajaran yang masih bersifat konvensional dan kurang melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran.
2. Hasil kemampuan membaca siswa setelah menggunakan metode *montessori* membaca mengalami peningkatan yang signifikan. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan nilai *posttest* siswa kelas eksperimen yang memperoleh rata-rata sebesar 85,65, setelah diterapkannya metode *montessori* membaca, Siswa menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan dari metode *montessori* membaca terhadap kemampuan membaca siswa. Hasil uji Independent sample t-test menunjukkan nilai signifikansi (2-tailed) *posttest* yaitu 0,000 < 0,05 yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, berarti penggunaan

metode *montessori* membaca berpengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan membaca siswa.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Pengaruh metode *montessori* terhadap kemampuan membaca siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas II SDN 72 Rejang Lebong, ada beberapa saran yang ingin disampaikan oleh peneliti, yakni:

1. Bagi tenaga pendidik hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan atau referensi guru untuk mengajarkan peserta didik dalam meningkatkan kemampuan membaca dengan metode pembelajaran yang berbeda. Salah satunya dengan menggunakan metode *montessori* membaca, dengan demikian akan menambah semangat guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran.
2. Bagi peserta didik penerapan diharapkan dapat membantu peserta didik untuk dalam proses pembelajaran berlangsung sehingga proses pembelajaran menjadi bermakna, dan dapat meningkatkan kemampuan membaca pada peserta didik.
3. Bagi peneliti hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya. Peneliti juga berharap bagi peneliti yang akan datang dapat menyempurnakan dan mengembangkan penelitian ini menjadi lebih inovatif dan lebih baik lagi. Sehingga

hasilnya dapat dijadikan sebagai penambah wawasan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dalam dunia pendidik.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya, Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk mengembangkan kajian lebih lanjut pada aspek atau jenjang pendidikan yang berbeda. Peneliti juga berharap bagi peneliti yang akan datang dapat menyempurnakan dan mengembangkan penelitian ini menjadi lebih inovatif dan lebih baik lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggi Octasari Rivana Penerapan Metode Montessori Dalam Mengembangkan Motorik Halus Pada Anak Kelompok A Di Raudhatul Athfal Umdi Ujung Baru Parepare.
- Abd. Hamid, Berbagai Metode Mengajar Bagi Guru Dalam Proses Pembelajaran, Jurnal Penelitian Sosial Dan Keagamaan, Vol 9, Edisi 2, 2019.
- Adisel Dkk, Komponen-Komponen Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Ips, Journal Of Education And Instruction, Vol 5, Nomor 1, 2022.
- Ahmad Mustafa Al Maragi, Tafsir Al Maraghi 28, Semarang, Cv Toha Putra, 1986.
- Anas Sudijono, Pengantar Evaluasi Pendidikan (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008).
- Andi Adam, “Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Media Visual Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa,” Jurnal Riset Pendidikan Dasar 4, No 1, 2021.
- Aprida Pane Dkk, Belajar Dan Pembelajaran, Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman, Vol 3, Nomor 2, 2017.
- Ardila Putri Noza Dan Reza Anke Wandira, “Pentingnya Metode Belajar Dalam Proses Pembelajaran,” T.T.,
- Astria Ayu Ramadiani, Layil Safitri, Dan Citra Ayu Nisa Silalahi, “Pengaruh Metode Montessori Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi Pada Pelajaran Matematika Siswa Kelas V Sdn 101751 Klambir Lima” 8 (2024).
- Azkie Dan Rohman, “Analisis Metode Montessori Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Sd/Mi Kelas Rendah.”
- Burhan Nurgiyanto, Penilaian Pembelajaranbahasa Berbasis Kompetensi (Yogyakarta: Bpfe, 2014).
- Dahlia Patiung, Membaca Sebagai Sumber Pengembangan Intelektual, Jurnal Al-Daqwah, Vol 5, Nomor 2, 2016.
- Darmiyati Zuchdi, Strategi Meningkatkan Kemampuan Membaca Peningkatan Komprehensi, Yogyakarta, Uny Press, 2007.
- Dr. Christine T. M. Manoppo, M.Ap, Media Pembelajaran Kppi, Jl. A. Mononutu – Paslaten, Kec. Kauditan Kab. Minahasa Utara – Sulawesi Utara, Major, 2021.
- Dr. Muammar, M.Pd., Membaca Permulaan Di Sekolah Dasar, Sanabil Creative, 2020.

- Elizabeth G. Hainstock, *Montessori Untuk Sekolah Dasar*, (Pt. Pustaka Delapratasa, 2002).
- Fahrudin, *Komponen Pembelajaran Dalam Perspektif Pendidikan Islam*, *Journal Of Islamic Education*, Vol 1, Nomor 2, 2022.
- Faradiba Sari Harahap, *Belajar Membaca Dengan Metode Montessori*, *Jurnal Multidisiplin Ilmu*, Vol 1, Nomor 2, 2022.
- Friska Eprilia Dkk, *Pembelajaran Berbasis Metode Montessori Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Kelompok A Di Kids Talent*, *Urnal Ceria (Cerdas Energik Responsif Inovatif Adaptif)*, Vol 3, Nomor 5, September 2020.
- Friska Eprilia Dkk, *Pembelajaran Berbasis Metode Montessori Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Kelompok A Di Kids Talent*
- H. M.Ilyas, Dkk, *Pentingnya Metodologi Pembelajaran Bagi Guru*, *Jurnal Al-Aulia*, Volume 04, Nomor 01, 2018.
- Habibatul Imamah, *“Implementasi Metode Montessori Dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial Anak Sekolah Dasar,” Al Ulya : Jurnal Pendidikan Islam 4, No. 2 (23 Oktober 2019).*
- Ilyas Dan Armizi, *“Metode Mengajar Dalam Pendidikan Menurut Nur Uhbiyati Dan E. Mulyasa.*
- Irfan Abraham Dan Yetti Supriyati, *“Desain Kuasi Eksperimen Dalam Pendidikan: Literatur Review,” Jurnal Ilmiah Mandala Education 8, No. 3 (27 Agustus 2022): Hal 2480, <https://doi.org/10.58258/jime.v8i3.3800>.*
- Jim Hoy Yam Dkk, *Hipotesis Penelitian Kuantitatif*, *Jurnal Ilmu Administrasi*, Vol 3, 2021.
- M. Ilyas Dan Armizi Armizi, *“Metode Mengajar Dalam Pendidikan Menurut Nur Uhbiyati Dan E. Mulyasa,” Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam 5, No. 02 (28 Desember 2020): Hal 186, <https://doi.org/10.46963/alliqo.v5i02.244>.*
- Mahir Pradana Dkk, *Pengaruh Atribut Produk Terhadap Keputusan Pembelian Sepatu Merek Customade (Studi Di Merek Dagang Customade Indonesia)*, *Jurnal Manajemen*, Vol 6, Nomor 1, 2016.
- Maria Montessori, *Metode Montessori*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2015.
- Mutia Alista Muslih, *“Analisis Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas 2 Di Sd Negeri Pekojan 02 Petang Kota Jakarta Barat” 4 (2022).*
- Nifa Triyanti Kiuk Dan Yusak Noven Susanto, *“Pentingnya Metode Montessori Dalam Mengembangkan Potensi Diri Peserta Didik Di Sd Tiga Bahasa*

- Rukun Harapan Jember,” *Metanoia* 5, No. 1 (20 Januari 2023): Hal 60, <https://doi.org/10.55962/Metanoia.V5i1.85>.
- Nura Azkia Dan Nur Rohman, “Analisis Metode Montessori Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Sd/Mi Kelas Rendah,” *Al-Aulad: Journal Of Islamic Primary Education* 3, No. 2 (28 Agustus 2020): Hal 69, <https://doi.org/10.15575/Al-Aulad.V3i2.7917>.
- Nurul Fitri Andini, Implementasi Metode Montessori Dalam Menumbuhkan Tanggung Jawab Anak Usia 4-5 Tahun Di Chebira Montessori School.
- Peningkatan Kemampuan Membaca Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Pakem (Aktif, Kreatif, Efektif, Dan Menyenangkan), 57114-153589-1-Sm.Pdf.
- Permendikbud Nomor 12 Tahun 2024.
- Prof.Dr Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2014).
- Prof.Dr Sugiyono, *Statistik Untuk Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2016)
- Riki Nasrullah Puteri Asmarini, *Meningkatkan Literasi Indonesia Melalui Optimalisasi Peran Buku, Badan Pengembangan Dan Pembinaan Bahasa*, 2024.
- Safrida Yani, Pengaruh Penggunaan Metode Montessori Dengan Menggunakan Alat Peraga Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Hukum Archimedes Di Smpn 2 Samatiga.
- Teknik Pengumpulan Data Kuantitatif Dan Kualitatif Pada Metode Penelitian | Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar,” Diakses 12 Februari 2025, <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/12005>.
- Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar Dan Dahlia Patiung, “Membaca Sebagai Sumber Pengembangan Intelektual,” *Al Daulah : Jurnal Hukum Pidana Dan Ketatanegaraan* 5, No. 2 (27 Desember 2016).
- Vidya Dwina Paramita, *Montessori:Keajaiban Membaca Tanpa Mengeja*, (Yogyakarta: Pt. Bentang Pustaka, 2022).
- Yoki Apriyanti Dkk, Kualitas Pelayanan Kesehatan Dipusat Kesehatan Masyarakat Kembang Seri Kecamatan Talang Empat Kabupaten Bengkulu Tengah, *Jurnal Unived*, Vol 6, Nomor 1, 2019.
- “121599-Id-Meningkatkan-Kemampuan-Membaca-Permulaan.Pdf.
- “Adminpgsd,+Journal+Manager,+70-110+Jurnal+Aay+N.Pdf.
- “Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan (Bskap) Nomor 032/H/Kr/2024.

“Budihendrawan,+Production+Editor,+89-99z\_Article+Text-360-1-6-20171009.Pdf.

“Kamus-Besar-Bahasa-Indonesia.

**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**

**Lampiran 1 Surat Izin Penelitian**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**  
**FAKULTAS TARBIYAH**

Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010  
 Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

Nomor : 450 /In.34/FT/PP.00.9/04/2025  
 Lampiran : Proposal dan Instrumen  
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

29 April 2025

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan  
 Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP)

Assalamualaikum Wr, Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Rindi Kartika Meilani  
 NIM : 21591179  
 Fakultas/Prodi : Tarbiyah/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
 Judul Skripsi : Pengaruh Metode *Montessori* Membaca terhadap Kemampuan Membaca  
 Siswa Kelas II pada Mata Pelajaran Mahasa Indonesia di SDN 72 Rejang  
 Lebong  
 Waktu Penelitian : 29 April s.d 29 Juli 2025  
 Tempat Penelitian : SDN 72 Rejang Lebong

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.  
 Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih

a.n Dekan

Wakil Dekan I,



Tembusan : disampaikan Yth ;

1. Rektor
2. Warek 1
3. Ka. Biro AUAK



**PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG**  
**DINAS PENANAMAN MODAL**  
**DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
 Basuki Rahmat No.10 ■ Telp. (0732) 24622 Curup

**SURAT IZIN**

Nomor : 503/191/IP/DPMPTSP/IV/2025

**TENTANG PENELITIAN**  
**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP KABUPATEN REJANG LEBONG**

- Dasar :
1. Keputusan Bupati Rejang Lebong Nomor 14 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong
  2. Surat dari Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup Nomor : 450/In.34/FT/PP.00.9/04/2025 tanggal 29 April 2025 Hal Rekomendasi Izin Penelitian

Dengan ini mengizinkan, melaksanakan Penelitian kepada :

Nama /TTL	: Rindi Kartika Meilani/ Suban Ayam, 19-05-2003
NIM	: 21591175
Pekerjaan	: Mahasiswa
Program Studi/Fakultas	: PGMI/ Tarbiyah
Judul Proposal Penelitian	: "Pengaruh Metode Montessori Membaca Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas II pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SDN 72 Rejang Lebong"
Lokasi Penelitian	: SDN 72 Rejang Lebong
Waktu Penelitian	: 30 April 2025 s.d 30 Juli 2025
Penanggung Jawab	: Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup

Dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Harus mentaati semua ketentuan Perundang-Undangan yang berlaku.
- b) Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong.
- c) Apabila masa berlaku Izin ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai perpanjangan izin Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- d) Izin ini dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat Izin ini tidak menaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Izin ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Curup  
 Pada Tanggal : 30 April 2025



Dinas Penanaman Modal dan  
 Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
 Kabupaten Rejang Lebong

**ZULKARNAIN, SH**

Wakil Dekan I Tingkat I/IV.b  
 NIP. 19751010 200704 1 001

**Tembusan:**

1. Kesbangpol Kab Rejang Lebong
2. Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup
3. Kepsek SDN 72 Rejang Lebong
4. Yang Bersangkutan
5. Arsip

## Lampiran 2 Modul Ajar Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol

### Modul Ajar Kelas Eksperimen

**MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA 2025 BAHASA INDONESIA**

**SDN 72 REJANG LEBONG KELAS II**

**1. INFORMASI UMUM**

**A. IDENTITAS MODUL**

Nama Penyusun : Rindi Kartika Meilani

Instansi : SDN 72 Rejang Lebong

Jenjang Sekolah : Kelas 2 (dua) semester 2

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Fase/Kelas/Semester : A/II/2

Bab / Tema : 7 / Sayang Lingkungan

Alokasi Waktu : 8 JP X 35 menit (4 kali pertemuan)

**B. KOMPETENSI AWAL**

- Peserta didik telah mengetahui, mengenal bentuk dan melafalkan huruf abjad a-z
- Peserta didik dapat menunjukkan huruf vokal dan konsonan

**C. PROFIL PELAJAR PANCASILA**

- 1) Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa.
- 2) Berkebinekaan global
- 3) Mandiri
- 4) Bergotong royong
- 5) Bernalar kritis
- 6) Kreatif

**D. SARANA DAN PRASARANA/ALAT DAN BAHAN**

- Ruang kelas, papan tulis, spidol, alat tulis, buku pegangan guru, kartu huruf.

**E. TARGET PESERTA DIDIK**

- Peserta didik reguler.

**F. METODE PEMBELAJARAN**

- Metode *Montessori*.

**G. MEDIA PEMBELAJARAN**

- Kartu huruf

**H. JUMLAH PESERTA DIDIK**

- 21 siswa

**2. KOMPETENSI INTI****A. TUJUAN PEMBELAJARAN**

- Peserta didik mampu membaca kata-kata melalui bantuan metode montessori dengan menggunakan kartu huruf.

**B. PEMAHAMAN BERMAKNA**

- Dengan melakukan pembelajaran ini, peserta didik mampu meningkatkan kemampuan membaca.

**C. PERTANYAAN PEMANTIK**

- Masih ingatkan kalian huruf vokal dan huruf konsonan?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN	
Kegiatan Pembelajaran Pertemuan 1	Alokasi Waktu
<p><b>KEGIATAN AWAL</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa dan guru berdoa bersama sebelum melakukan pembelajaran.</li> <li>• Guru menanyakan kabar pada siswa</li> <li>• Guru mengecek kehadiran siswa</li> <li>• Siswa bersama guru mengucapkan yel-yel penyemangat</li> <li>• Guru mengajak siswa untuk mengingat kembali pembelajaran pertemuan sebelumnya</li> <li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</li> <li>• Guru memberikan pertanyaan pemantik terkait materi hari ini. Masih ingatkah kalian huruf vokal dan konsonan?</li> </ul>	10 menit
<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru meminta siswa menyebutkan huruf alfabet a-z</li> <li>• Guru meminta siswa untuk menyebutkan huruf konsonan dan vokal</li> <li>• Siswa mampu menyebutkan huruf vokal dan konsonan</li> <li>• Guru memperlihatkan media. Kemudian meminta siswa untuk menyusun huruf alfabet dan huruf vokal</li> <li>• Guru menjelaskan kegunaan huruf vokal dan konsonan</li> <li>• Guru menjelaskan cara membaca kata dengan dua suku kata yang sama ( Pa, pa. Da, da). Dan dilanjutkan dengan membaca kata dengan suku kata yang berbeda ( Ba,ju).</li> <li>• Guru meminta siswa untuk membuat nama sendiri dan nama teman dengan kartu huruf kemudian dibaca oleh siswa</li> <li>• Guru meminta siswa untuk membaca kalimat pendek</li> <li>• Guru meminta siswa untuk membaca cerita yuk hemat air</li> </ul>	50 menit

<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru meminta masing masing siswa maju kedepan untuk di tes kemampuan membacanya</li> <li>• Siswa dan guru melakukan refleksi pembelajaran terkait hal yang sudah atau belum dipahami.</li> </ul>	
<b>Penutup</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru dan siswa menyimpulkan isi pembelajaran yang telah dilaksanakan.</li> <li>• Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan doa, mengucapkan salam.</li> </ul>	10 menit

#### BAHAN AJAR

#### YUK HEMAT AIR

1. Sebagian besar permukaan bumi adalah air.
  - Se-ba-gi-an
  - be-sar
  - per-mu-ka-an
  - bu-mi
  - a-da-lah
  - a-i-r
2. Hampir semuanya adalah air asin.
  - Ham – pir
  - se – mu – a – nya
  - a – da – lah
  - air
  - a – sin
3. Air asin adalah air dengan kandungan garam tinggi.
  - Air
  - a – sin

Kegiatan Pembelajaran Pertemuan 2	Alokasi Waktu
<p><b>KEGIATAN AWAL</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa dan guru berdoa bersama sebelum melakukan pembelajaran.</li> <li>• Guru menanyakan kabar pada siswa</li> <li>• Guru mengecek kehadiran siswa</li> <li>• Siswa bersama guru mengucapkan yel-yel penyemangat</li> <li>• Guru mengajak siswa untuk mengingat kembali pembelajaran pertemuan sebelumnya</li> <li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</li> <li>• Guru memberikan pertanyaan pemantik terkait materi hari ini. Masih ingatkah kalian huruf vokal dan konsonan?</li> </ul>	10 menit
<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru meminta siswa menyebutkan huruf alfabet a-z</li> <li>• Guru meminta siswa untuk menyebutkan huruf konsonan dan vokal</li> <li>• Siswa mampu menyebutkan huruf vokal dan konsonan</li> <li>• Guru memperlihatkan media. Kemudian meminta siswa untuk menyusun huruf alfabet dan huruf vokal</li> <li>• Guru menjelaskan kegunaan huruf vokal dan konsonan</li> <li>• Guru menjelaskan cara membaca kata dengan dua suku kata yang sama ( Pa, pa. Da, da). Dan dilanjutkan dengan membaca kata dengan suku kata yang berbeda ( Ba,ju).</li> <li>• Guru meminta siswa untuk membuat nama sendiri dan nama teman dengan kartu huruf kemudian dibaca oleh siswa</li> <li>• Guru meminta siswa untuk membaca kalimat pendek</li> <li>• Guru meminta siswa untuk membaca cerita buanglah sampah</li> <li>• Guru meminta masing masing siswa maju kedepan untuk di tes kemampuan membacanya</li> </ul>	50 menit

<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa dan guru melakukan refleksi pembelajaran terkait hal yang sudah atau belum dipahami.</li> </ul>	
<p><b>Penutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru dan siswa menyimpulkan isi pembelajaran yang telah dilaksanakan.</li> <li>Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan doa, mengucapkan salam.</li> </ul>	10 menit

#### BAHAN AJAR

##### Buanglah Sampah Pada Tempatnya

1. Buanglah → bu - ang - lah
2. Sampah → sam - pah
3. di → di
4. Tempat → tem - pat
5. Seharusnya → se - ha - rus - nya



Kegiatan Pembelajaran Pertemuan 3	Alokasi Waktu
<p><b>KEGIATAN AWAL</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa dan guru berdoa bersama sebelum melakukan pembelajaran.</li> <li>• Guru menanyakan kabar pada siswa</li> <li>• Guru mengecek kehadiran siswa</li> <li>• Siswa bersama guru mengucapkan yel-yel penyemangat</li> <li>• Guru mengajak siswa untuk mengingat kembali pembelajaran pertemuan sebelumnya</li> <li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</li> <li>• Guru memberikan pertanyaan pemantik terkait materi hari ini. Masih ingatkah kalian huruf vokal dan konsonan?</li> </ul>	10 menit
<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru meminta siswa menyebutkan huruf alfabet a-z</li> <li>• Guru meminta siswa untuk menyebutkan huruf konsonan dan vokal</li> <li>• Siswa mampu menyebutkan huruf vokal dan konsonan</li> <li>• Guru memperlihatkan media. Kemudian meminta siswa untuk menyusun huruf alfabet dan huruf vokal</li> <li>• Guru menjelaskan kegunaan huruf vokal dan konsonan</li> <li>• Guru menjelaskan cara membaca kata dengan dua suku kata yang sama ( Pa, pa. Da, da). Dan dilanjutkan dengan membaca kata dengan suku kata yang berbeda ( Ba,ju).</li> <li>• Guru meminta siswa untuk membuat nama sendiri dan nama teman dengan kartu huruf kemudian dibaca oleh siswa</li> <li>• Guru meminta siswa untuk membaca kalimat pendek</li> <li>• Guru meminta siswa untuk membaca sampah plastik jadi perabot cantik</li> </ul>	50 menit

<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru meminta masing masing siswa maju kedepan untuk di tes kemampuan membacanya</li> <li>• Siswa dan guru melakukan refleksi pembelajaran terkait hal yang sudah atau belum dipahami.</li> </ul>	
<b>Penutup</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru dan siswa menyimpulkan isi pembelajaran yang telah dilaksanakan.</li> <li>• Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan doa, mengucapkan salam.</li> </ul>	10 menit

#### BAHAN AJAR

##### Sampah plastik jadi perabot cantik

1. Sampah plastik jadi perabot cantik
  - Sam – pah
  - pla – stik
  - ja – di
  - pe – ra – bot
  - can – tik
2. Plastik adalah sampah yang sulit terurai
  - Pla – stik
  - A – da – lah
  - Sam – pah
  - Ya – ng
  - Su – lit
  - Te – ru – rai
3. Namun kita bisa mengolahnya agar berguna
  - Na – mun
  - Ki – ta
  - Bi – sa

Kegiatan Pembelajaran Pertemuan 4	Alokasi Waktu
<p><b>KEGIATAN AWAL</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa dan guru berdoa bersama sebelum melakukan pembelajaran.</li> <li>• Guru menanyakan kabar pada siswa</li> <li>• Guru mengecek kehadiran siswa</li> <li>• Siswa bersama guru mengucapkan yel-yel penyemangat</li> <li>• Guru mengajak siswa untuk mengingat kembali pembelajaran pertemuan sebelumnya</li> <li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</li> <li>• Guru memberikan pertanyaan pemantik terkait materi hari ini. Masih ingatkah kalian huruf vokal dan konsonan?</li> </ul>	10 menit
<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru meminta siswa menyebutkan huruf alfabet a-z</li> <li>• Guru meminta siswa untuk menyebutkan huruf konsonan dan vokal</li> <li>• Siswa mampu menyebutkan huruf vokal dan konsonan</li> <li>• Guru memperlihatkan media. Kemudian meminta siswa untuk menyusun huruf alfabet dan huruf vokal</li> <li>• Guru menjelaskan kegunaan huruf vokal dan konsonan</li> <li>• Guru menjelaskan cara membaca kata dengan dua suku kata yang sama ( Pa, pa. Da, da). Dan dilanjutkan dengan membaca kata dengan suku kata yang berbeda ( Ba,ju).</li> <li>• Guru meminta siswa untuk membuat nama sendiri dan nama teman dengan kartu huruf kemudian dibaca oleh siswa</li> <li>• Guru meminta siswa untuk membaca kalimat pendek</li> <li>• Guru meminta siswa untuk membaca cerita ketika hujan turun</li> </ul>	50 menit

<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru meminta masing masing siswa maju kedepan untuk di tes kemampuan membacanya</li> <li>• Siswa dan guru melakukan refleksi pembelajaran terkait hal yang sudah atau belum dipahami.</li> </ul>	
<b>Penutup</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru dan siswa menyimpulkan isi pembelajaran yang telah dilaksanakan.</li> <li>• Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan doa, mengucapkan salam.</li> </ul>	10 menit

### 3. LAMPIRAN

#### A. BAHAN AJAR

##### Ketika Hujan Turun

1. Ketika hujan turun
  - Ke - ti - ka
  - Hu - jan
  - Tu - run
2. Hore akhirnya hujan turun
  - Ho - re
  - Ak - hir - nya
  - Hu - jan
  - Tu - run
3. Dia senang udara tak lagi panas
  - Di - a
  - Se - na - ng
  - U - da - ra
  - Ta - k
  - La - gi
  - Pa - nas

Guru Kelas II

Curup, Mei 2025  
Mahasiswi

  
GUSTI ADHITA RAHAYU, S.Pd  
NIP. 19860712 200903 2 010

  
RINDI KARTIKA MEILANI  
NIM. 21591175

Mengetahui

Ka. SDN 72 Rejang Lebong

  
MIMIN TARSIH, S.Pd  
NIP. 19650918 198612 2 001

## Modul Ajar Kelas Kontrol

**1. INFORMASI UMUM****A. IDENTITAS MODUL**

Nama Penyusun : Rindi Kartika Meilani

Instansi : SDN 72 Rejang Lebong

Jenjang Sekolah : Kelas 2 (dua) semester 2

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Fase/Kelas/Semester : A/II/2

Bab / Tema : 7 / Sayang Lingkungan

Alokasi Waktu : 8 JP X 35 menit (4 kali pertemuan)

**B. KOMPETENSI AWAL**

- Peserta didik telah mengetahui, mengenal bentuk dan melafalkan huruf abjad a-z
- Peserta didik dapat menunjukkan huruf vokal dan konsonan

**C. PROFIL PELAJAR PANCASILA**

- 1) Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa.
- 2) Berkebinekaan global
- 3) Mandiri
- 4) Bergotong royong
- 5) Bernalar kritis
- 6) Kreatif

**D. SARANA DAN PRASARANA/ALAT DAN BAHAN**

- Ruang kelas, papan tulis, spidol, alat tulis, buku pegangan guru.

**E. TARGET PESERTA DIDIK**

- Peserta didik reguler.

## F. METODE PEMBELAJARAN

- Metode Konvensional

## G. JUMLAH PESERTA DIDIK

- 21 siswa

## 2. KOMPETENSI INTI

### A. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Peserta didik mampu membaca kata-kata yang diberikan Guru.

### B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Dengan melakukan pembelajaran ini, peserta didik mampu meningkatkan kemampuan membaca.

### C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Masih ingatkan kalian huruf vokal dan huruf konsonan?

## D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN	
<b>Kegiatan Pembelajaran Pertemuan 1</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
<p><b>KEGIATAN AWAL</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa dan guru berdoa bersama sebelum melakukan pembelajaran.</li> <li>• Guru menanyakan kabar pada siswa</li> <li>• Guru mengecek kehadiran siswa</li> <li>• Siswa bersama guru mengucap yel-yel penyemangat</li> <li>• Guru mengajak siswa untuk mengingat kembali pembelajaran pertemuan sebelumnya</li> <li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</li> <li>• Guru memberikan pertanyaan pemantik terkait materi hari ini. Masih ingatkah kalian huruf vokal dan konsonan?</li> </ul>	10 menit
<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru meminta siswa menyebutkan huruf alfabet a-z</li> </ul>	50 menit

<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru meminta siswa untuk menyebutkan huruf konsonan dan vokal</li> <li>• Siswa mampu menyebutkan huruf vokal dan konsonan</li> <li>• Guru menjelaskan kegunaan huruf vokal dan konsonan</li> <li>• Guru menjelaskan cara membaca kata dengan dua suku kata yang sama ( Pa, pa. Da, da). Dan dilanjutkan dengan membaca kata dengan suku kata yang berbeda ( Ba,ju).</li> <li>• Guru meminta siswa untuk membuat nama sendiri dan nama teman dengan kartu huruf kemudian dibaca oleh siswa</li> <li>• Guru meminta siswa untuk membaca kalimat pendek</li> <li>• Guru meminta siswa untuk membaca cerita yuk hemat air</li> <li>• Guru meminta masing masing siswa maju kedepan untuk di tes kemampuan membacanya</li> <li>• Siswa dan guru melakukan refleksi pembelajaran terkait hal yang sudah atau belum dipahami.</li> </ul>	
<p><b>Penutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru dan siswa menyimpulkan isi pembelajaran yang telah dilaksanakan.</li> <li>• Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan doa, mengucapkan salam.</li> </ul>	10 menit

## BAHAN AJAR

### YUK HEMAT AIR

1. Sebagian besar permukaan bumi adalah air.

- Se-ba-gi-an
- be-sar
- per-mu-ka-an
- bu-mi

- a-da-lah
  - a-i-r
2. Hampir semuanya adalah air asin.
- Ham – pir
  - se – mu – a – nya
  - a – da – lah
  - air
  - a – sin
3. Air asin adalah air dengan kandungan garam tinggi.
- Air
  - a – sin
  - a – da – lah
  - air
  - de – ngan
  - kan – dung – an
  - ga – ram
  - ting – gi
4. Air tawar adalah air yang tidak manis atau asin.
- Air
  - ta – war
  - a – da – lah
  - air
  - yang
  - ti – dak
  - ma – nis
  - a – tau
  - a – sin
5. Manusia membutuhkan air tawar untuk hidup.
- Ma – nu – si – a
  - mem – bu – tuh – kan

- air
- ta – war
- un – tuk
- hi – dup

6. Air tawar digunakan untuk memasak, mandi, dan mencuci.

- Air
- ta – war
- di – gu – na – kan
- un – tuk
- me – ma – sak
- man – di
- da – n
- men – cu – ci

7. Jumlah air tawar bersih di bumi sangat terbatas.

- Jum – lah
- Air
- ta – war
- ber – sih
- di
- bu – mi
- sang – at
- ter – ba – tas

8. Yuk, kita hemat air.

- Yuk
- ki – ta
- he – mat
- air

**Membaca**

Bacalah bacaan berikut dengan nyaring.  
Yuk, Hemat Air!



Sebagian besar permukaan bumi adalah air.  
Hampir semuanya adalah air asin.  
Air asin adalah air dengan kandungan garam tinggi.  
Air tawar adalah air yang tidak manis atau asin.  
Manusia membutuhkan air tawar untuk hidup.  
Air tawar digunakan untuk memasak, mandi, dan mencuci.  
Jumlah air tawar bersih di bumi sangat terbatas.  
Yuk, kita hemat air.

Bab 7 | Sayang Lingkungan 145

Kegiatan Pembelajaran Pertemuan 2	Alokasi Waktu
<p><b>KEGIATAN AWAL</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa dan guru berdoa bersama sebelum melakukan pembelajaran.</li> <li>• Guru menanyakan kabar pada siswa</li> <li>• Guru mengecek kehadiran siswa</li> <li>• Siswa bersama guru mengucapkan yel-yel penyemangat</li> <li>• Guru mengajak siswa untuk mengingat kembali pembelajaran pertemuan sebelumnya</li> <li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</li> <li>• Guru memberikan pertanyaan pemantik terkait materi hari ini. Masih ingatkah kalian huruf vokal dan konsonan?</li> </ul>	10 menit
<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru meminta siswa menyebutkan huruf alfabet a-z</li> <li>• Guru meminta siswa untuk menyebutkan huruf konsonan dan vokal</li> </ul>	50 menit

<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mampu menyebutkan huruf vokal dan konsonan</li> <li>• Guru menjelaskan kegunaan huruf vokal dan konsonan</li> <li>• Guru menjelaskan cara membaca kata dengan dua suku kata yang sama ( Pa, pa. Da, da). Dan dilanjutkan dengan membaca kata dengan suku kata yang berbeda ( Ba,ju).</li> <li>• Guru meminta siswa untuk membuat nama sendiri dan nama teman dengan kartu huruf kemudian dibaca oleh siswa</li> <li>• Guru meminta siswa untuk membaca kalimat pendek</li> <li>• Guru meminta siswa untuk membaca cerita buanglah sampah</li> <li>• Guru meminta masing masing siswa maju kedepan untuk di tes kemampuan membacanya</li> <li>• Siswa dan guru melakukan refleksi pembelajaran terkait hal yang sudah atau belum dipahami.</li> </ul>	
<p><b>Penutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru dan siswa menyimpulkan isi pembelajaran yang telah dilaksanakan.</li> <li>• Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan doa, mengucapkan salam.</li> </ul>	10 menit

### BAHAN AJAR

#### Buanglah Sampah Pada Tempatnya

1. Buanglah → bu - ang - lah
2. Sampah → sam - pah
3. di → di
4. Tempat → tem - pat
5. Seharusnya → se - ha - rus - nya



Kegiatan Pembelajaran Pertemuan 3	Alokasi Waktu
<p><b>KEGIATAN AWAL</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa dan guru berdoa bersama sebelum melakukan pembelajaran.</li> <li>• Guru menanyakan kabar pada siswa</li> <li>• Guru mengecek kehadiran siswa</li> <li>• Siswa bersama guru mengucapkan yel-yel penyemangat</li> <li>• Guru mengajak siswa untuk mengingat kembali pembelajaran pertemuan sebelumnya</li> <li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</li> <li>• Guru memberikan pertanyaan pemantik terkait materi hari ini. Masih ingatkah kalian huruf vokal dan konsonan?</li> </ul>	10 menit
<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru meminta siswa menyebutkan huruf alfabet a-z</li> <li>• Guru meminta siswa untuk menyebutkan huruf konsonan dan vokal</li> <li>• Siswa mampu menyebutkan huruf vokal dan konsonan</li> <li>• Guru menjelaskan kegunaan huruf vokal dan konsonan</li> </ul>	50 menit

<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menjelaskan cara membaca kata dengan dua suku kata yang sama ( Pa, pa. Da, da). Dan dilanjutkan dengan membaca kata dengan suku kata yang berbeda ( Ba,ju).</li> <li>• Guru meminta siswa untuk membuat nama sendiri dan nama teman dengan kartu huruf kemudian dibaca oleh siswa</li> <li>• Guru meminta siswa untuk membaca kalimat pendek</li> <li>• Guru meminta siswa untuk membaca sampah plastik jadi perabot cantik</li> <li>• Guru meminta masing masing siswa maju kedepan untuk di tes kemampuan membacanya</li> <li>• Siswa dan guru melakukan refleksi pembelajaran terkait hal yang sudah atau belum dipahami.</li> </ul>	
<p><b>Penutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru dan siswa menyimpulkan isi pembelajaran yang telah dilaksanakan.</li> <li>• Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan doa, mengucapkan salam.</li> </ul>	10 menit

### BAHAN AJAR

#### Sampah plastik jadi perabot cantik

1. Sampah plastik jadi perabot cantik
  - Sam – pah
  - pla – stik
  - ja – di
  - pe – ra – bot
  - can – tik
2. Plastik adalah sampah yang sulit terurai
  - Pla – stik
  - A – da – lah

- Sam – pah
  - Ya – ng
  - Su – lit
  - Te – ru – rai
3. Namun kita bisa mengolahnya agar berguna
- Na – mun
  - Ki – ta
  - Bi – sa
  - Me – ngo – lah – nya
  - A – gar
  - Ber – gu – na
4. Contohnya dengan membuat eco brick
- Con – toh – nya
  - De- ngan
  - Mem – bu – at
  - Eco
  - brick



### Membaca

Bacalah bacaan berikut bersama teman kalian.

#### Sampah Plastik Jadi Perabot Cantik



Plastik adalah sampah yang sulit terurai.

Namun, kita bisa mengolahnya agar berguna.

Contohnya dengan membuat *eco brick*.

Kegiatan Pembelajaran Pertemuan 4	Alokasi Waktu
<p><b>KEGIATAN AWAL</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa dan guru berdoa bersama sebelum melakukan pembelajaran.</li> <li>• Guru menanyakan kabar pada siswa</li> <li>• Guru mengecek kehadiran siswa</li> <li>• Siswa bersama guru mengucapkan yel-yel penyemangat</li> <li>• Guru mengajak siswa untuk mengingat kembali pembelajaran pertemuan sebelumnya</li> <li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</li> <li>• Guru memberikan pertanyaan pemantik terkait materi hari ini. Masih ingatkah kalian huruf vokal dan konsonan?</li> </ul>	10 menit
<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru meminta siswa menyebutkan huruf alfabet a-z</li> <li>• Guru meminta siswa untuk menyebutkan huruf konsonan dan</li> </ul>	50 menit

<p>vokal</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mampu menyebutkan huruf vokal dan konsonan</li> <li>• Guru menjelaskan kegunaan huruf vokal dan konsonan</li> <li>• Guru menjelaskan cara membaca kata dengan dua suku kata yang sama ( Pa, pa. Da, da). Dan dilanjutkan dengan membaca kata dengan suku kata yang berbeda ( Ba,ju).</li> <li>• Guru meminta siswa untuk membuat nama sendiri dan nama teman dengan kartu huruf kemudian dibaca oleh siswa</li> <li>• Guru meminta siswa untuk membaca kalimat pendek</li> <li>• Guru meminta siswa untuk membaca cerita ketika hujan turun</li> <li>• Guru meminta masing masing siswa maju kedepan untuk di tes kemampuan membacanya</li> <li>• Siswa dan guru melakukan refleksi pembelajaran terkait hal yang sudah atau belum dipahami.</li> </ul>	
<p><b>Penutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru dan siswa menyimpulkan isi pembelajaran yang telah dilaksanakan.</li> <li>• Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan doa, mengucapkan salam.</li> </ul>	10 menit

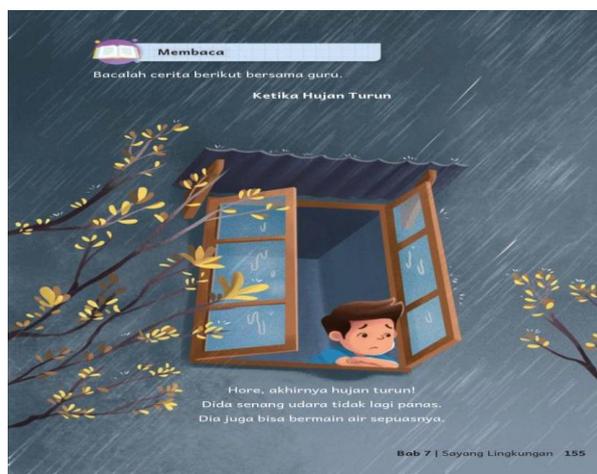
### 3. LAMPIRAN

#### A. BAHAN AJAR

##### Ketika Hujan Turun

1. Ketika hujan turun
  - Ke – ti – ka
  - Hu – jan
  - Tu – run
2. Hore akhirnya hujan turun
  - Ho – re

- Ak – hir – nya
  - Hu – jan
  - Tu – run
3. Dia senang udara tak lagi panas
- Di – a
  - Se – na – ng
  - U – da – ra
  - Ta – k
  - La – gi
  - Pa – nas
4. Dia juga bisa bermain air sepuasnya
- Di – a
  - Ju – ga
  - Bi – sa
  - Ber – ma – in
  - Air
  - Se – pu – as – nya



### Lampiran 3 Surat Pernyataan Validitas

**SURAT PERNYATAAN VALIDITAS INSTRUMEN PENELITIAN  
TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Zelvi Iskandar, M.Pd

NIDN : 2002108902

Menyatakan bahwa instrument penelitian tugas akhir skripsi atas nama mahasiswa:

Nama : Rindi Kartika Meilani

Nim : 21591175

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah (PGMI)

Fakultas: Tarbiyah

Judul : "Pengaruh Metode *montessori* membaca terhadap kemampuan membaca siswa kelas II SDN 72 Rejang Lebong

Setelah dilakukan kajian atas instrument penelitian tugas akhir skripsi tersebut dapat dinyatakan:

Layak digunakan

Layak digunakan dengan perbaikan

Tidak layak digunakan

Curup, Mei 2025 Validator



ZELVI ISKANDAR, M.Pd.

NIDN. 2002108902

## Rubrik Penilaian Kemampuan Membaca

No.	Indikator	Item soal	Skor					Kriteria
			5	4	3	2	1	
1.	Siswa mampu menyebutkan huruf alphabet	A-Z						
2	Siswa mampu menyebutkan huruf konsonan dan huruf vokal	A, i, u, e, o dan selain huruf itu.						
3	Siswa mampu menunjukkan huruf konsonan dan huruf vokal	Huruf yang telah dibuat guru						
4	Siswa mampu membaca kata dengan dua suku kata yang sama	Pa,pa. Da, da.						
5	Siswa mampu membaca kata dengan dua suku kata yang berbeda	Ba, ju						
6	Siswa mampu membaca nama sendiri dan nama teman	Nama saya sinta dan teman						

		saya ririn.						
7	Siswa mampu membaca kalimat pendek	Lihat lemari itu						
8	Siswa mampu membaca dengan bacaan yang diberikan guru	Membaca (amatilah gambar lemari penyimpanan)						



## Kelas Kontrol

## Instrumen Lembar Hasil Observasi Kemampuan Membaca (Pretest)

NO	NAMA PESERTA DIDIK	BUTIR PERNYATAAN								JUMLAH
		1	2	3	4	5	6	7	8	
1	Adioba Aliando	5	3	3	5	3	4	3	3	29
2	Ahmad Fadli	4	3	3	5	4	2	3	2	26
3	Alfatih Muhammad Farzan	5	3	1	4	3	2	3	3	24
4	Alifah Khoirunnisa	5	3	3	4	4	4	3	2	28
5	Almeer Adha Maoza	5	5	5	4	3	4	3	3	32
6	Andrea Gavriel Alvaro	5	5	5	4	3	4	3	3	32
7	Aqila Azzahra Rahadhani	5	5	5	5	5	5	5	5	40
8	Arfan Abdul Hafizh	5	5	5	4	3	4	3	3	32
9	Arsyah Kurniawan	4	3	3	4	4	4	4	2	28
10	Arsyila Chalista Putri	5	5	5	5	3	4	3	3	32
11	Aura Diandra Sayfatti	5	3	1	4	3	2	3	3	24
12	Azka Alfarezi	5	1	1	4	3	2	2	2	20
13	Azril Pradifta Amzari	5	1	1	4	4	4	3	3	25
14	Azril Rahandika	5	1	1	4	4	4	3	3	25
15	Deandra Felicia	5	5	5	4	3	4	3	3	32
16	Dewiyan Nur Asyifa	5	3	1	4	3	2	3	3	24
17	Ellmeera Zahratun Aini	5	5	5	5	5	5	5	5	40
18	Gebi Aulia Putri	5	5	5	5	5	5	5	5	40
19	Silfya Trie Putri	5	3	1	4	3	2	3	2	23
20	Fatih Alghifari	4	3	3	4	4	4	4	2	28

Jumlah

384

No	Nama	Nilai	Nama	Nilai
----	------	-------	------	-------

		<b>Eksperimen</b>		<b>Kontrol</b>
1	Galih Putra Sanjaya	50	Adioba Aliando	72
2	Gilang Arliando	60	Ahmad Fadli	65
3	Hanna Rayfiza Anabel	72	Alfatih Muhammad Farzan	60
4	Julian Ade Saputra	60	Alifah Khoirunnisa	70
5	M. Azzam Nabil Putra Pramana	52	Almeer Adha Maoza	80
6	M. Buhari Alfatir	65	Andrea Gavriel Alvaro	80
7	Miuna Dian Aleesha	80	Aqila Azzahra Rahadhani	100
8	Muhammad Rizky Cahyo	50	Arfan Abdul Hafizh	80
9	Muhammad Rizky Setiawan	45	Arsyah Kurniawan	70
10	Nabila Wana Dewi	72	Arsyila Chalista Putri	80
11	Rafa Al Ghazali	72	Aura Diandra Sayfatti	60
12	Raka Dwi Prawira	50	Azka Alfarezi	50

13	Randi Apriliansyah	50	Azril Pradifta Amzari	62
14	Rangga Yuda Pratama	42	Azril Rahandika	62
15	Rasya Muhammad Athaya	62	Deandra Felicia	80
16	Rivan Putra Pratama	80	Dewiyan Nur AsyIfa	60
17	Rizki Salsabila Putri	72	Ellmeera Zahratun Aini	100
18	Titho Rahardian Saputra	60	Gebi Aulia Putri	100
19	Zacky Ppradipta	42	Silfya Trie Putri	57
20	Abdurrahman Siregar	42	Fatih Alghifari	70
Jumlah		1.178	Jumlah	1.458
Rata – rata		58,90	Rata-rata	72,90

**Lampiran 6 Hasil Kemampuan Membaca *Posttest* Eksperimen Dan Kontrol**



Putri  
Ang Ariando  
anna Ra

Kelas Kontrol

Instrumen Lembar Hasil Observasi Kemampuan Membaca ( Posttest)

NO	NAMA PESERTA DIDIK	BUTIR PERNYATAAN								JUMLAH
		1	2	3	4	5	6	7	8	
1	Adioba Aliando	5	3	4	4	4	4	3	2	29
2	Ahmad Fadli	5	2	2	4	3	4	4	4	28
3	Alfatih Muhammad Farzan	5	4	3	2	4	4	3	3	28
4	Alifah Khoirunnisa	5	4	3	3	4	4	3	3	29
5	Almeer Adha Maoza	5	3	4	5	4	4	4	4	33
6	Andrea Gavriel Alvaro	5	3	4	5	4	4	4	4	33
7	Aqila Azzahra Rahadhani	5	5	5	5	5	5	5	5	40
8	Arfan Abdul Hafizh	5	3	5	5	4	4	4	3	33
9	Arsyah Kurniawan	5	3	4	4	4	4	3	2	29
10	Arsyila Chalista Putri	5	4	4	5	4	4	4	4	34
11	Aura Diandra Sayfatti	5	2	1	4	3	4	3	2	24
12	Azka Alfarezi	5	2	1	4	3	4	3	1	23
13	Azril Pradifa Amzari	5	3	4	6	6	4	3	2	29
14	Azril Rahandika	5	2	3	3	3	4	3	3	28
15	Deandra Felicia	5	4	4	5	4	4	4	4	34
16	Dewiyan Nur Asyifa	5	2	1	4	3	4	3	2	24
17	Elmeera Zahratun Aini	5	5	5	5	5	5	5	5	40
18	Gebi Aulia Putri	5	5	5	5	5	5	5	5	40
19	Silfy Trie Putri	5	2	1	5	3	4	3	2	25
20	Fatih Alghifari	5	3	4	4	4	4	3	2	29

612

No	Nama	Nilai eksperimen	Nama	Nilai Kontrol
1	Galih Putra Sanjaya	80	Adioba Aliando	72
2	Gilang Ariliando	85	Ahmad Fadli	70
3	Hanna Rayfiza Anabel	100	Alfatih Muhammad Farzan	70
4	Julian Ade Saputra	87	Alifah Khoirunnisa	72
5	M. Azzam Nabil Putra Pramana	85	Almeer Adha Maoza	82
6	M. Buhari Alfatir	87	Andrea Gavriel Alvaro	82
7	Miuna Dian Aleesha	100	Aqila Azzahra Rahadhani	100
8	Muhammad Rizky Cahyo	82	Arfan Abdul Hafizh	82
9	Muhammad Rizky Setiawan	72	Arsyah Kurniawan	72
10	Nabila Wana Dewi	100	Arsyila Chalista Putri	85
11	Rafa Al Ghazali	90	Aura Diandra Sayfatti	60
12	Raka Dwi Prawira	77	Azka Alfarezi	57
13	Randi Apriliansyah	87	Azril Pradifta Amzari	72
14	Rangga Yuda Pratama	72	Azril Rahandika	70

15	Rasya Muhammad Athaya	90	Deandra Felicia	85
16	Rivan Putra Pratama	100	Dewiyan Nur Asyifa	60
17	Rizki Salsabila Putri	100	Ellmeera Zahratun Aini	100
18	Titho Rahardian Saputra	85	Gebi Aulia Putri	100
19	Zacky Ppradipta	62	Silfya Trie Putri	62
20	Abdurrahman Siregar	72	Fatih Alghifari	72
Jumlah		1.713	Jumlah	1.525
Rata – rata		85,65	Rata – rata	76,25

## Lampiran 7 Hasil Uji Normalitas Dan Homogen

### Tests of Normality

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Kemampuan Membaca	Pretest Kelas Eksperimen	.159	20	.199	.919	20	.095
	Posttest Kelas Eksperimen	.153	20	.200 <sup>*</sup>	.926	20	.128
	Pretest Kelas Kontrol	.164	20	.168	.907	20	.055
	Posttest Kelas Kontrol	.227	20	.008	.906	20	.054

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

### Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Kemampuan Membaca	Based on Mean	.929	1	38	.341
	Based on Median	.247	1	38	.622
	Based on Median and with adjusted df	.247	1	34.512	.622
	Based on trimmed mean	.873	1	38	.356

### Lampiran 8 Uji Independent Sampel T- test

#### Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Kemampuan Membaca	Equal variances assumed	1.189	.282	7.126	38	.000	-26.750	3.754	34.349	19.151
	Equal variances not assumed			7.126	37.308	.000	-26.750	3.754	34.354	19.146



## Lampiran 10 Surat Keterangan Selesai Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**SD NEGERI 72 REJANG LEBONG**

Alamat : Jln. D.J Panjaitan Gg. A.Manap Kel. Talang Benih



### SURAT KETERANGAN

No : 421.2/20/DS/TU/SDN72/RL/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Mimin Tarsih, S.Pd  
NIP : 196509181986122001  
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan :

Nama : Rindi Kartika Meilani  
Nim : 21591175  
Fak/jurursan : Tarbiyah / PGMI  
Program studi : PGMI  
Universitas : Institut Agama Islam Negeri Curup

Yang bersangkutan di atas telah melakukan penelitian di SDN 72 Rejang Lebong pada tanggal 30 April s.d. 30 Juli 2025 dengan judul penelitian "**Pengaruh Metode *Montessori* Membaca Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas II Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di SDN 72 Rejang Lebong**". Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 30 Juli 2025  
Kepala SDN 72 Rejang Lebong



**MIMIN TARSIH, S.Pd**  
NIP. 196509181986122001

**Lampiran 11 Kartu Bimbingan Skripsi**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

NAMA	: Pindi Kartika Meilani
NIM	: 21591175
PROGRAM STUDI	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
FAKULTAS	: Tarbiyah
DOSEN PEMBIMBING I	: Dr. Edi Wahyudi M.,M.Ted
DOSEN PEMBIMBING II	: Nelfa Sari, M.Pd
JUDUL SKRIPSI	: Pengaruh Metode Montessori Membaca Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas II SDN 72 Pajany Lebong
MULAI BIMBINGAN	: 18 Januari 2025 - 16 Juli 2025
AKHIR BIMBINGAN	: 16 Juli 2025

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF
			PEMBIMBING I
1.	18/01/2025	Bimbingan bab I - III	— Wh
2.	20/03/2025	Bimbingan Bab I - III	— Wh
3.	25/04/2025	Acc Penelitian	— Wh
4.	3/07/2025	Bimbingan Bab I - IV	— Wh
5.	7/07/2025	Bimbingan Bab I - IV	— Wh
6.	9/07/2025	Bimbingan Bab I - IV	— Wh
7.	12/07/2025	Bimbingan Bab I - IV	— Wh
8.	14/07/2025	Bimbingan Bab I - IV	— Wh
9.	15/07/2025	Bimbingan Bab I - IV	— Wh
10.	16/07/2025	for pjjian	— Wh
11.			
12.			

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDAH  
DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP,

PEMBIMBING I,

— Wh

Dr. Edi Wahyudi M.,M.Ted  
NIP. 19730315197021001

CURUP, 16 Juli .....2025  
PEMBIMBING II,

— Wh

Nelfa Sari, M.Pd  
NIP. 199407082022072004

- Lembar Depan Kartu Bimbingan Pembimbing I
- Lembar Belakang Kartu Bimbingan Pembimbing II
- Kartu ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan Pembimbing I dan Pembimbing II



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

NAMA	: Rindi Kartika Melani
NIM	: 21591175
PROGRAM STUDI	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
FAKULTAS	: Tarbiyah
PEMBIMBING I	: Dr. Edi Wahyudi M.M.TP.d
PEMBIMBING II	: Nafsa Sari M.Pd
JUDUL SKRIPSI	: Pengaruh Metode Montessori Membaca Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas II IAIN 92 Pekanbaru
MULAI BIMBINGAN	: 17 Januari 2025
AKHIR BIMBINGAN	: 10 Juli 2025

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING II
1.	17-1-2025	Penulisan latar belakang masalah	Jh.
2.	20/02-2025	Bimbingan Bab I - II	Jh.
3.	04/03-2025	Bimbingan Bab I - III	Jh.
4.	06/05-2025	Bimbingan Bab I - III	Mu
5.	24/04-2025	Bimbingan Bab I - III	Jh.
6.	24/04-2025	ACC penelitan	Jh.
7.	17/06-2025	Bimbingan bab IV	Jh.
8.	20/06-2025	Bimbingan Bab IV	Jh.
9.	24/06-2025	Bimbingan Bab I - V	Jh.
10.	7/07-2025	Bimbingan Bab I - V	Jh.
11.	0/07-2025	Bimbingan Bab I - V	Jh.
12.	10/07-2025	ACC ujian	Jh.

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI  
SUDDAH DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN  
CURUP

PEMBIMBING I,

Dr. Edi Wahyudi M.M.TP.d  
NIP. 197303131997021001

CURUP, 10 Juli .....2025

PEMBIMBING II,

Nafsa Sari M.Pd  
NIP. 199402082002032004

## Lampiran 12 Daftar Hadir Siswa Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol

Daftar Hadir Siswa Kelas 2 SDN Negeri 72 Rejang Lebong  
Kelas Eksperimen

No	Nama Siswa	L/P	Pertemuan Ke-				Keterangan
			1	2	3	4	
1	Galih Putra Sanjaya	L	✓	✓	✓	✓	
2	Gilang Ariliando	L	✓	✓	✓	✓	
3	Hanna Rayfiza Anabel	P	✓	✓	✓	✓	
4	Julian Ade Saputra	L	✓	✓	✓	✓	
5	M. Azzam Nabil Putra Pramana	L	✓	✓	✓	✓	
6	M. Buhari Alfatih	L	✓	✓	✓	✓	
7	Miuna Dian Aleesha	P	✓	✓	✓	✓	
8	Muhammad Rizky Cahyo	L	✓	✓	✓	✓	
9	Muhammad Rizky Setiawan	L	✓	✓	✓	✓	
10	Nabila Wana Dewi	P	✓	✓	✓	✓	
11	Rafa Al Ghazali	L	✓	✓	✓	✓	
12	Raka Dwi Prawira	L	✓	✓	✓	✓	
13	Randi Apriliansyah	L	✓	✓	✓	✓	
14	Rangga Yuda Pratama	L	✓	✓	✓	✓	
15	Rasya Muhammad Athaya	L	✓	✓	✓	✓	
16	Rivan Putra Pratama	L	✓	✓	✓	✓	
17	Rizki Salsabila Putri	P	✓	✓	✓	✓	
18	Titho Rahardian Saputra	L	✓	✓	✓	✓	
19	Zacky Ppradipta	L	✓	✓	✓	✓	
20	Abdurrahman Siregar	L	✓	✓	✓	✓	

Curup, Mei -2025

Peneliti



**Rindi Kartika Meilani**

NIM . 21591175

**Daftar Hadir Siswa Kelas 2 SDN Negeri 72 Rejang Lebong**  
**Kelas Kontrol**

No	Nama Siswa	L/P	Pertemuan Ke-				Keterangan
			1	2	3	4	
1	Adioba Aliando	L	✓	✓	✓	✓	
2	Ahmad Fadli	L	✓	✓	✓	✓	
3	Alfatih Muhammad Farzan	L	✓	✓	✓	✓	
4	Alifah Khoirunnisa	P	✓	✓	✓	✓	
5	Almeer Adha Maoza	L	✓	✓	✓	✓	
6	Andrea Gavriel Alvaro	L	✓	✓	✓	✓	
7	Aqila Azzahra Rahadhani	P	✓	✓	✓	✓	
8	Arfan Abdul Hafizh	L	✓	✓	✓	✓	
9	Arsyah Kurniawan	L	✓	✓	✓	✓	
10	Arsyila Chalista Putri	P	✓	✓	✓	✓	
11	Aura Diandra Sayfatti	L	✓	✓	✓	✓	
12	Azka Alfarezi	L	✓	✓	✓	✓	
13	Azril Pradifta Amzari	L	✓	✓	✓	✓	
14	Azril Rahandika	L	✓	✓	✓	✓	
15	Deandra Felicia	P	✓	✓	✓	✓	
16	Dewiyan Nur Asyifa	P	✓	✓	✓	✓	
17	Ellmeera Zahratun Aini	P	✓	✓	✓	✓	
18	Gebi Aulia Putri	P	✓	✓	✓	✓	
19	Silfy Trie Putri	P	✓	✓	✓	✓	
20	Fatih Alghifari	L	✓	✓	✓	✓	

Curup, Mei-2025

Peneliti



**Rindi Kartika Meilani**

NIM . 21591175

**Lampiran 13 Data Awal Siswa**

<b>No</b>	<b>Nilai</b>
1	50
2	60
3	72
4	60
5	52
6	65
7	80
8	50
9	50
10	74
11	70
12	62
13	55
14	50
15	62
16	80
17	72
18	60
19	50
20	50

<b>Jumlah</b>	1,224
---------------	-------

## Lampiran 14 Dokumentasi Kegiatan Penelitian

### *Pretest Kelas Eksperimen*



***Pretest Kelas Kontrol***



**Posttest Kelas Eksperimen**

***Posttest Kelas Kontrol***

## Penerapan Metode *Montessori* Membaca





## Lampiran 15 Biodata Diri

### BIODATA PENULIS



Rindi Kartika Meilani adalah penulis skripsi ini. Lahir pada tanggal 19 Mei 2003 di Desa Suban Ayam, Kecamatan Selupu Rejang, Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu. Penulis merupakan anak pertama dari pasangan Bapak Adi Wardana dan Ibu Suemilia. Penulis memulai pendidikan dari jenjang sekolah dasar di SDN 07 Selupu Rejang pada tahun 2010-2015.

Kemudian melanjutkan ke jenjang sekolah menengah pertama di SMPN 02 Selupu Rejang pada tahun 2016-2018. Kemudian melanjutkan ke jenjang sekolah menengah atas di SMKN 07 Rejang Lebong pada tahun 2019-2021. Pada tahun 2021 penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, Fakultas Tarbiyah, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).

Dengan ketekunan dan motivasi tinggi untuk terus belajar dan berusaha, penulis telah berhasil menyelesaikan penulisan skripsi ini. Semoga dengan penulisan skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan.

Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya kepada Allah swt. dan rasa terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu demi terselesaikannya skripsi ini yang berjudul “ Pengaruh Metode *Montessori* Membaca Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas II Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di SDN 72 Rejang Lebong”.